



Edisi Mei 2020

Majalah Internal Pemko Pekanbaru BERTUAH

Pekanbaru Menuju Kota Smart City Madani



6-9
LAPUT

Penerapan PSBB di Pekanbaru Berhasil Tekan Penyebaran Covid-19

Sukses Kendalikan Wabah dengan Rasio 0,4

14-15
AGENDA

Walikota Lihat Langsung Kondisi Rumah Penerima Bansos

Pastikan Bantuan Tepat Sasaran

16-17
AGENDA

Walikota Pekanbaru Pimpin Rapat Evaluasi PSBB Tahap II

Kurva Kasus Covid-19 Cenderung Turun

44-45
PROFIL ASN

Yuliarso SSTP MSi Kepala Dinas Perhubungan Kota Pekanbaru

Anggap Rekan Kerja Sebagai Saudara

Pemerintah Kota Pekanbaru



Mengucapkan

SELAMAT HARI RAYA

Idul Fitri
1441 H / 2020 M

Taqoballahu
Minna Waminkum





Tetap di Rumah Demi Kemaslahatan

Firmansyah Eka Putra, ST, MT
KEPALA DINAS KOMUNIKASI INFORMATIKA
STATISTIK DAN PERSANDIAN
KOTA PEKANBARU

RAMADHAN dan Idul Fitri 1441 Hijriah tahun ini menjadi sejarah tersendiri bagi kita dan seluruh masyarakat di seluruh penjuru dunia. Pandemi Corona Virus Deases 2019 (Covid-19) yang akhir-akhir ini melanda penjuru negeri, mengubah tatanan sosial budaya masyarakat, negeri madani yang heterogen dan selama ini mudah bersosialisasi.

Banyak anggapan, pemerintah seakan menjadikan kasus pandemi Covid-19 untuk membunuh kebiasaan bahkan juga meninggalkan nilai-nilai agama. Tapi, langkah yang dibuat pemerintah bukanlah tanpa kajian, semua demi kemaslahatan bersama.

Sejak diberlakukan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) di Kota Pekanbaru, semua kegiatan pemerintahan dan masyarakat umum dibatasi. Tujuannya semata untuk memutus penyebaran Covid-19 di kota kita tercinta.

Pemerintah Kota Pekanbaru melalui Peraturan Walikota (Perwako) Nomor 74 tahun 2020 tentang pelaksanaan PSBB, mengeluarkan kebijakan seluruh kegiatan masyarakat maupun pemerintah yang mengumpulkan orang banyak, berpotensi penyebaran Covid-19, dilakukan di rumah saja.

Setelah mengawali penerapan Work From Home (WFH) bagi aparatur sipil negara di lingkungan Pemerintah Kota Pekanbaru, perwako juga menegaskan kegiatan perkumpulan,

ibadah bulan Ramadan, ibadah Idul Fitri, maupun ibadah sosial keagamaan seluruh agama, dilakukan di rumah saja.

Tahun ini Pemerintah Kota Pekanbaru tidak menyelenggarakan Safari Ramadan, ibadah salat tarawih berjamaah di masjid, Nuzul Quran, Pawai Idul Fitri bahkan pelaksanaan salat Idul Fitri.

Warga juga diminta menyelenggarakan kegiatan di rumah bersama keluarga. Sekali lagi, ini demi kemaslahatan bersama, agar wabah Covid-19 yang melanda negeri segera berlalu. Sehingga kita dapat kembali hidup normal.

Sebagai bentuk sosialisasi, Majalah BERTUAH edisi ini, kembali menurunkan topik terkait PSBB dan perkembangan penanganan Covid-19 di Kota Pekanbaru. Sepanjang Bulan Mei 2020, sudah tiga tahapan pelaksanaan

PSBB dilakukan. Pekanbaru telah membatasi lalu lalang orang, termasuk juga kegiatan pasar dan tempat ibadah.

Kami mengajak seluruh masyarakat pembaca untuk turut serta membantu langkah pemerintah dalam upaya percepatan ini. Jadikanlah pola hidup bersih sebagai modal utama menjaga diri, keluarga dan lingkungan.

Jangan lupa, setiap berpergian selalu menggunakan masker dan mengikuti protokol kesehatan yang telah dianjurkan oleh pemerintah. ***BERTUAH**





REDAKSI

- Dewan Redaksi**
DR. FIRDAUS, ST, MT
(Walikota Pekanbaru)
H. AYAT CAHYADI, S.Si
(Wakil Walikota Pekanbaru)
Drs H. MOHD.NOER,MBS, SH, M.Si, MH
(Sekretaris Daerah Kota Pekanbaru)
Ir. ELSYABRINA
(Asisten Perekonomian dan Pembangunan Setda Kota Pekanbaru)

- Pimpinan Umum**
FIRMANSYAH EKA PUTRA, ST, MT
(Kepala Dinas Komunikasi Informatika Statistik dan Persandian Kota Pekanbaru)
Wakil Pimpinan Umum
AZHAR,S.Sos, MPA
(Sekretaris Dinas Komunikasi Informatika Statistik dan Persandian Kota Pekanbaru)

- Pimpinan Redaksi**
MAWARDI, S.Ag
(Kepala Bidang Pengelolaan dan Layanan Informasi dan Komunikasi Publik Pada Dinas Komunikasi Informatika Statistik dan Persandian Kota Pekanbaru)

- Wakil Pimpinan Redaksi**
SHANTI RAHMAYANTI, ST
(Kepala Seksi Pengembangan Multi Media Dinas Komunikasi Informatika Statistik dan Persandian Kota Pekanbaru)
Koordinator Liputan
JUNAIRI, S.Sos, M,Si
(Kepala Seksi Penyuluhan dan Pengendalian Informasi Dinas Komunikasi Informatika Statistik dan Persandian Kota Pekanbaru)

- Sekretaris Redaksi**
ROSLIANA, S.Sos
(Staf Bidang Pengelolaan dan Layanan Informasi dan Komunikasi Publik Pada Dinas Komunikasi Informatika Statistik dan Persandian Kota Pekanbaru)

- Advokasi**
HELMI, SH, MH
(Kepala Bagian Hukum Sekretariat Daerah Kota Pekanbaru)

- Fotografer**
ADRIANUS TELAUMBANUA
(Staf Bidang Pengelolaan dan Layanan Informasi dan Komunikasi Publik Pada Dinas Komunikasi Informatika Statistik dan Persandian Kota Pekanbaru)
INDRA HADI UTOMO
(Staf Bidang Pengelolaan dan Layanan Informasi dan Komunikasi Publik Pada Dinas Komunikasi Informatika Statistik dan Persandian Kota Pekanbaru)

EDISI MEI 2020



LAPUT 6-9
 PARLEMEN 36-37
 GALERI WALIKOTA 38-39

14-15 AGENDA
Ajak ASN Tingkatkan Kinerja Walikota Pimpin Apel Awal Tahun 2020



42-43
Camat Bukit Raya Buka Musrembang Kelurahan Tampung Aspirasi Setiap RW

46-47
Asyiknya Berwisata di Asia Farm Pekanbaru Bagaikan Liburan di Eropa



SMP Madani Pekanbaru Cetak Generasi Muda Berkualitas dan Qurani Anak-anak tidak di pungut biaya apapun selama berseskolah di sini, termasuk biaya

48-49
SMP Madani Pekanbaru Cetak Generasi Muda Berkualitas dan Qurani

50-51
Ogura Cheese Cake Weendy's Bakery Bolu Kekinian dari Negeri Jiran





CUCI TANGAN - Walikota Pekanbaru Dr Firdaus MT dan Wakil Walikota Pekanbaru Ayat Cahyadi SSI menyosialisasikan cuci tangan untuk mencegah penyebaran Covid-19.

Penerapan PSBB di Pekanbaru Berhasil Tekan Penyebaran Covid-19

Sukses Kendalikan Wabah dengan Rasio 0,4

PENERAPAN Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) dinilai berhasil memperlambat penyebaran virus Corona Disease (Covid-19).

Juru Bicara Bidang Kesehatan Tim Gugus Tugas Penanganan Covid-19 Kota Pekanbaru, dr Mulyadi mengatakan, terjadi tren penurunan kasus positif Covid-19. Termasuk Pasien Dalam Pengawasan (PDP) nihil di Kota Pekanbaru. "PDP meninggal dunia nihil. Kasus positif corona juga nihil," kata Mulyadi.

Lebih lanjut dia mengatakan, perkembangan kasus positif sebanyak 31 orang. Rinciannya, 15 orang sembuh dan boleh pulang ke rumah. Sebanyak 12 pasien masih dirawat dan 4 orang meninggal dunia.

Sementara total kasus PDP sebanyak 401 orang. Dari jumlah tersebut, sebanyak 175 sembuh dan sudah pulang. Sedangkan 182 masih dirawat dan 44 meninggal dunia. Dan total kasus ODP sebanyak 4.303 orang. Rinciannya, 4.026 selesai pemantauan dan 277 masih dalam pemantauan. Hasil pemeriksaan rapid test untuk ODP masih tetap 1.381 orang. Rinciannya, 1.371 orang negatif dan 10 positif.

"Kasus Covid-19 mulai mengalami perlambatan di Pekanbaru sejak penerapan PSBB. Karena, masyarakat diminta bekerja, belajar, dan beribadah di rumah," jelas Mulyadi.



” Pada awal Juli nanti, Pekanbaru diperkirakan betul-betul bebas dari Covid-19. Dengan catatan masyarakat masih tetap disiplin menerapkan protokoler Covid-19

DR FIRDAUS ST MT
Walikota Pekanbaru



Walikota Pekanbaru, Dr H Firdaus ST MT mengatakan, penerapan PSBB selama tiga tahap berturut-turut berhasil menekan kasus positif Covid-19. Kasus transmisi lokal, yakni dari awalnya empat orang menjadi satu.

"Dari hasil evaluasi data Covid-19 sejak PSBB tahap I sampai tahap III, jumlah pasien yang positif menurun," katanya.

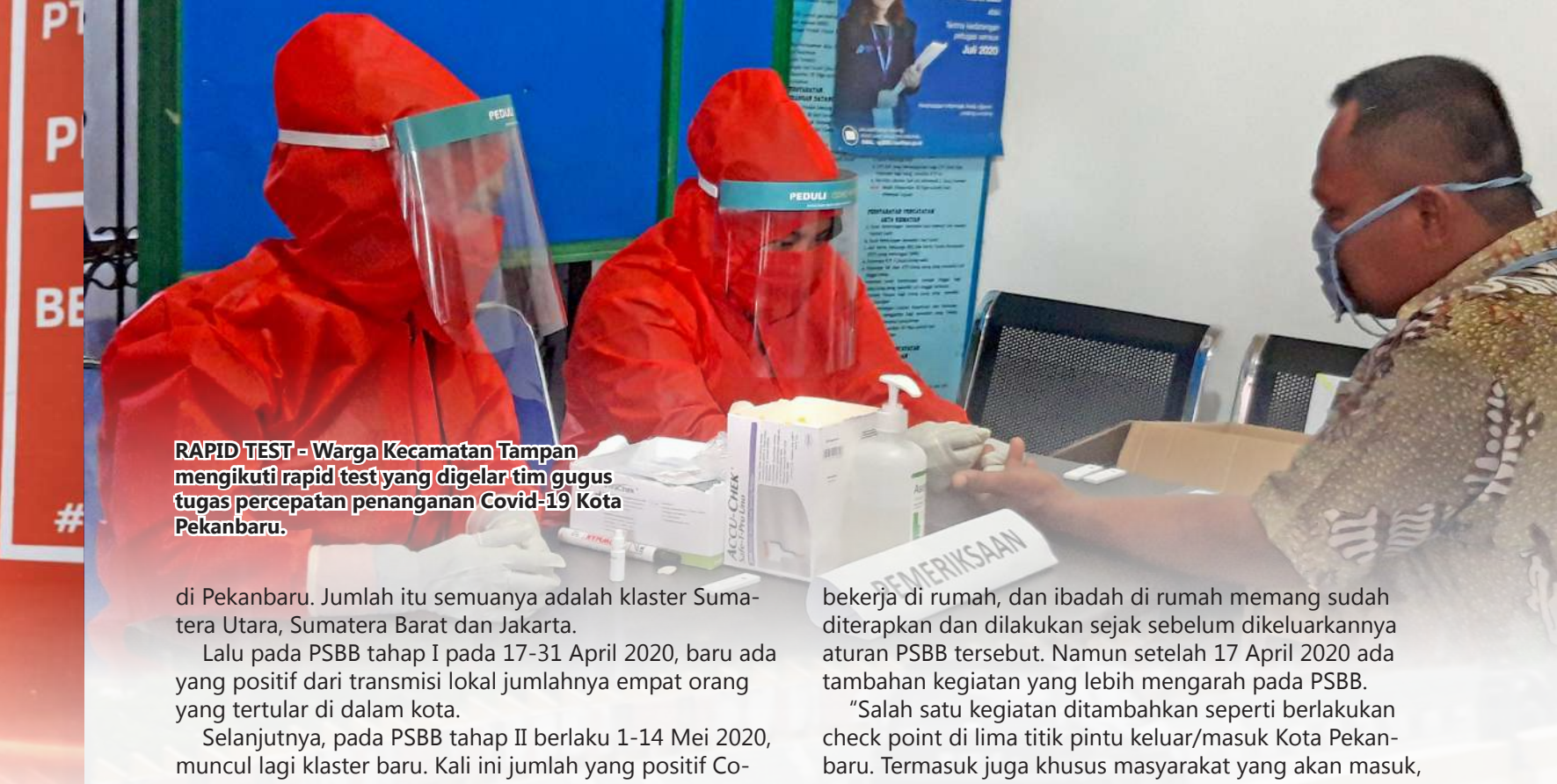
Pekanbaru merupakan satu daerah di tanah air yang dinilai sukses mengendalikan penyebaran wabah Covid-19 dengan rasio 0,4. Walikota Firdaus mengatakan, penurunan ini memang sesuai dengan prediksi dari data statistik yang dilakukan Tim Gugus Tugas Penanggulangan Covid-19 Kota Pekanbaru, di mana angkanya diharapkan akan terus mendekati nol atau menurun 99 persen pada akhir Juni 2020.

"Pada awal Juli nanti, Pekanbaru diperkirakan betul-betul bebas dari Covid-19. Dengan catatan masyarakat masih tetap disiplin menerapkan protokoler Covid-19," tutur walikota.

Lebih lanjut dia mengatakan, berdasarkan data evaluasi PSBB tahap I hingga III, kasus positif Covid-19 di Pekanbaru bertambah akibat adanya kluster atau pendatang yang masuk dari beberapa provinsi dengan membawa virus berbahaya itu.

Misalnya sebelum PSBB yang berlaku dari 23 Maret sampai 16 April 2020, ada sebanyak 17 orang positif Covid-19

LAPORAN UTAMA



RAPID TEST - Warga Kecamatan Tampan mengikuti rapid test yang digelar tim gugus tugas percepatan penanganan Covid-19 Kota Pekanbaru.

di Pekanbaru. Jumlah itu semuanya adalah kluster Sumatera Utara, Sumatera Barat dan Jakarta.

Lalu pada PSBB tahap I pada 17-31 April 2020, baru ada yang positif dari transmisi lokal jumlahnya empat orang yang tertular di dalam kota.

Selanjutnya, pada PSBB tahap II berlaku 1-14 Mei 2020, muncul lagi kluster baru. Kali ini jumlah yang positif Covid-19 ada 18 orang. Dengan rincian 15 luar daerah dan tiga transmisi lokal. "Sebanyak 15 yang positif ini ada yang dari Sukabumi, Jakarta, Sumut dan Sumbar," imbuhnya.

Kemudian pada PSBB tahap III yakni 15-26 Mei 2020, hanya ada satu penambahan pasien positif Covid-19.

"Artinya dalam 12 hari ini hanya ada satu warga yang positif Covid-19. Alhamdulillah semoga kasus ini segera hilang dari Kota Pekanbaru," jelas walikota.

Menurut dia, keberhasilan tersebut tak terlepas dari dukungan semua pihak seperti TNI, Polri dan masyarakat sendiri yang dinilai mulai disiplin menjalankan protokol kesehatan. Sehingga kerja sama semua pihak ini menempatkan Kota Pekanbaru sebagai satu kota yang berhasil melaksanakan PSBB.

Kendati berhasil menekan penyebaran Covid-19, namun masyarakat diharapkan tetap selalu mematuhi protokol kesehatan penanganan virus corona dengan menjaga jarak, cuci tangan, pakai masker dan pola hidup sehat dan bersih.

Menurut Kepala Bagian Humas Setdako Pekanbaru Mas Irba Sulaiman, penerapan PSBB mampu menekan laju penyebaran Covid-19. Sekitar 30 persen penurunan orang di jalan. Kemudian penggunaan masker sudah 80 persen.

"Kita menilai masyarakat sudah sangat tertib soal penggunaan masker. Termasuk orang berkerumun juga sudah cukup menurun," sebut Irba.

Dia berharap masyarakat semakin mematuhi peraturan pemerintah dengan menerapkan jaga jarak fisik atau physical distancing, untuk memutus penularan Covid-19.

Diharapkan dengan pengalaman ini semakin membuat masyarakat disiplin mematuhi protokol kesehatan. Sebab hal ini merupakan kunci utama agar masyarakat terhindar dari virus corona.

Tak Halangi Aktivitas Ekonomi

Wakil Walikota Ayat Cahyadi menyebutkan, sebelumnya telah diketahui bahwa kegiatan seperti belajar di rumah,

bekerja di rumah, dan ibadah di rumah memang sudah diterapkan dan dilakukan sejak sebelum dikeluarkannya aturan PSBB tersebut. Namun setelah 17 April 2020 ada tambahan kegiatan yang lebih mengarah pada PSBB.

"Salah satu kegiatan ditambahkan seperti berlakukan check point di lima titik pintu keluar/masuk Kota Pekanbaru. Termasuk juga khusus masyarakat yang akan masuk, dilakukan pengecekan suhu tubuh," kata wakil walikota.

Selain check point dan pengecekan suhu, pemerintah kota juga memberlakukan aturan pada moda transportasi agar melakukan pembatasan penumpang dan masyarakat diminta untuk menggunakan masker.

"Ada kegiatan lain juga yang kita tambahkan, yaitu ada pembatasan aktivitas malam mulai dari pukul delapan malam sampai pukul lima subuh," jelas Wawako Ayat.

Ia menegaskan bahwa hal ini tidak sama sekali membatasi aktivitas perekonomian masyarakat Kota Pekanbaru. Bagi masyarakatnya yang memiliki usaha tetap bisa berjalan di siang hari dengan syarat tetap menerapkan protokol keamanan kesehatan yang ada.

Sedangkan untuk pusat perbelanjaan di Pekanbaru dengan jam operasional hanya sampai waktu isya. Setelah isya semua aktivitas perbelanjaan sudah tidak ada lagi.

"Memang Kecamatan Tampan memiliki masyarakat paling padat dan UMKM sangat banyak, sehingga terlihat bahwa penerapan PSBB di masyarakat masih kurang efektif," jelasnya kembali.

Padahal sudah diketahui sebelumnya bahwa kasus penyebaran virus corona paling banyak terdapat di kecamatan tersebut, dan wilayah itu juga sudah masuk pada zona merah.

Sementara sejak ada instruksi Kementerian Dalam Negeri (Kemendagri) mengenai refokusi atau pergeseran anggaran APBD, Pemerintah Kota Pekanbaru juga sudah melakukan hal itu.

"Kita akui memang di bidang kesehatan, lalu APD untuk tim media itu membutuhkan sekitar 55 miliar rupiah. Kemudian untuk sembako 52 miliar rupiah, dan untuk dampak perekonomian sekitar 6 miliar rupiah yang kita anggarkan dari APBD," jelasnya.

Wawako mengakui memang dengan anggaran terhitung, terlihat sangat kurang bila dibandingkan jumlah penduduk Kota Pekanbaru. * **TIM BERTUAH**




HASIL TEST - Warga Kecamatan Bukitraya mengikuti rapid test untuk melihat sejauh mana penyebaran Covid-19 di Kota Pekanbaru. Hasilnya tak terlalu banyak warga yang reaktif terhadap virus baru tersebut.

atau Wawancara ?
Pastikan Anda Tertarik

”
Kuncinya adalah disiplin untuk melaksanakan apa yang dijadikan panduan, yaitu protokol kesehatan. Disiplinlah secara mandiri untuk melaksanakan protokol kesehatan di setiap waktu,”

INGOT AHMAD HUTASUHUT
Juru bicara Gugus Tugas Percepatan Penanganan Covid-19 Kota Pekanbaru



Pekanbaru Siap Berlakukan New Normal

PENERAPAN Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) tahap III berakhir pada 28 Mei 2020. Pemerintah memutuskan segera menerapkan new normal, atau tatanan kehidupan baru dalam kondisi pandemic Covid-19.

Kondisi baru dimana masyarakat hidup normal seperti biasa namun tetap menerapkan pola hidup bersih dan pembatasan secara mandiri.

Juru bicara Gugus Tugas Percepatan Penanganan Covid-19 Kota Pekanbaru, Ingot Ahmad Hutasuhot mengatakan, pemerintah kota siap menerapkan new normal termasuk menyiapkan skema apabila kegiatan ini diberlakukan. “Kita sudah siapkan beberapa skema jika new normal diterapkan,” ujar Ingot, Ahmad.

Ingot mengatakan, Pemko Pekanbaru sudah

LAPORAN UTAMA

memenuhi syarat atau indikator apabila new normal diterapkan. Salah satu indikator untuk menerapkan new normal adalah tingkat kesadaran masyarakat membaik dan cukup tinggi terhadap bahaya Covid-19. Kemudian jumlah kasus cenderung menurun.

Sementara di Pekanbaru sendiri dikatakannya, jumlah kasus Covid-19 sudah cukup terkendali, dan mulai melamban. Tidak ada lagi kasus Covid-19 yang disebabkan dari transmisi lokal.

New normal merupakan konsep untuk membiasakan hidup dalam suasana yang baru di tengah pandemi Covid-19. Dengan kondisi ini, warga Pekanbaru menerapkan protokol kesehatan tanpa dipaksa pemerintah lagi.

Sebenarnya, konsep normal baru atau new normal adalah warga Pekanbaru hidup secara mandiri menghadapi ancaman virus corona. Jadi, warga Pekanbaru tak ada lagi dipaksa oleh pemerintah.

“Kuncinya adalah disiplin untuk melaksanakan apa yang dijadikan panduan, yaitu protokol kesehatan. Disiplinlah secara mandiri untuk melaksanakan protokol kesehatan di setiap waktu,” pungkasnya. ***TIM BERTUAH**



PENERAPAN PSBB - Pelaksanaan PSBB di malam hari di Kota Pekanbaru mengurangi kegiatan masyarakat yang berpotensi terhadap penyebaran Covid-19 meluas.

Walikota Kembali Salurkan 30 Ribu Paket Bantuan Pangan

Sasar Warga Terdampak Covid-19

“

Kalau memang dia betul-betul warga yang sangat membutuhkan, kita masih standby di posko BPBD, ada paket paket darurat



DR FIRDAUS ST MT
Walikota Pekanbaru



LEPAS BANTUAN - Walikota Pekanbaru Dr H Firdaus ST MT didampingi Wakil Walikota Pekanbaru H Ayat Cahyadi SSI melepas penyaluran bantuan pangan lanjutan kepada 30.000 KK terdampak Covid-19.

Pemerintah Kota Pekanbaru kembali menyalurkan bantuan pangan lanjutan kepada 30 ribu Kepala Keluarga yang terdampak krisis ekonomi akibat pandemi Covid-19.

Pendistribusian bantuan pangan lanjutan itu dilepas langsung Walikota Pekanbaru Dr H Firdaus ST MT di Halaman Kantor Mal Pelayanan Publik (MPP) Kota Pekanbaru.

Turut mendampingi dalam pelepasan tersebut Wakil Walikota Pekanbaru H Ayat Cahyadi SSI, Sekretaris Daerah Kota Pekanbaru Drs H Mohd Noer MBS, sejumlah kepala Organisasi Perangkat Daerah Kota (OPD) dan

sejumlah unsur Forkopimda.

Adapun bantuan pangan yang diberikan berupa beberapa item sembako di antaranya beras sebanyak 5 kilogram, mie instan satu karton, ikan sarden enam kaleng, dan minyak goreng kemasan 2 liter.

“Pagi ini kita mulai pendistribusian pangan lanjutan. Kita lepas pagi ini untuk didistribusikan di dua kecamatan, sekitar dua ribu paket sembako,” ujar Firdaus. Adapun dua kecamatan yang menjadi target awal tersebut adalah Kecamatan Limapuluh dan Kecamatan Sukajadi. Menurut walikota Pekanbaru, terkait data penerima bantuan pangan dari pemerintah kota tidak

SEKRETARIS
TIM GUGUS TUGAS PERCEPATAN PE
KOTA PEKANBARU



LAPORAN
KHUSUS

ada dinamika dan sudah sama persepsi, sehingga pendistribusian 30.000 paket sembako diharapkan rampung secepatnya.

Dikatakannya lagi, bantuan tahap awal telah disalurkan dan diterima oleh 15.625 KK. Ditambah bantuan pangan lanjutan sebanyak 30.000 KK. Hingga total bantuan pangan dari Pemerintah Kota Pekanbaru diberikan kepada 45.625 KK.

“Bantuan ini untuk klaster 4, yaitu masyarakat yang terdampak ekonomi akibat Covid-19. Karena sudah ada pengelompokan bantuannya. Klaster 1 masyarakat penerima PKH dan BPNT dari Pemerintah Pusat, klaster 2 masyarakat penerima BPNT, klaster 3 masyarakat penerima BLT Covid juga dari Pemerintah Pusat,” jelasnya.

Bantuan pangan pertama beras dibantu Pemerintah Pusat sebanyak 100 ton dan lauk pauk dari APBD Kota Pekanbaru. Bantuan pangan lanjutan murni bersumber dari dana APBD Kota Pekanbaru.

Bantuan Pangan Darurat

Sementara itu bagi warga yang benar-benar membutuhkan dan tidak terdata sebagai penerima bantuan pangan dari pemerintah di lingkungan tempat tinggalnya, Walikota DR Firdaus ST MT mengatakan bahwa Pemerintah Kota Pekanbaru juga menyiapkan paket bantuan pangan darurat.

Dikatakannya, bantuan dapat diberikan apabila setelah mendapat klarifikasi dari RT/RW setempat bahwa yang bersangkutan memang benar belum pernah mendapatkan bantuan.

“Jika masih ada yang tercecer datanya, mungkin pada saat disampaikan RT/RW input tertinggal, kalau memang dia betul-betul warga yang sangat membutuhkan, kita masih standby di posko BPBD, ada paket paket darurat. Kalau satu hari sampai 10-20 paket ada di situ,” kata walikota usai acara pelepasan bantuan pangan.

Menurutnya, wakil pemerintah di garda terdepan dalam membantu masyarakat adalah Ketua RT/RW. Karena merekalah yang bersentuhan langsung dengan warga. Ketua RT/RW yang mengetahui kondisi warga tersebut layak atau tidak mendapatkan bantuan.

Namun, apabila saat pendataan ada warga yang tertinggal atau tercecer dari data dapat mengadu ke posko BPBD, atau melalui call center 112 penanganan Covid-19 Pekanbaru.

“BPBD harus standby. Kalau ada pengaduan ke posko, langsung verifikasi sama RT, RW tempat tinggalnya. Kalau benar, langsung kirim bantuan sembako ke tempat tinggalnya. Karena bisa saja waktu input data tercecer,” pungkasnya. *BERTUAH

SAMBUTAN - Walikota Pekanbaru Dr H Firdaus ST MT menyampaikan sambutan sebelum pelepasan pendistribusian bantuan pangan lanjutan kepada kepala keluarga terdampak Covid-19.



JUMLAH BANTUAN - Juru Bicara Gugus Tugas Percepatan Penanganan Covid-19 Kota Pekanbaru, Ingot Ahmad Hutasuhat memberikan penjelasan tentang jumlah bantuan pangan yang disalurkan.

Bantu Masjid dan Musala Bayar Biaya Listrik

LAPORAN KHUSUS

BULAN Ramadan tahun ini, aktivitas ibadah di musala dan masjid di Kota Pekanbaru dibatasi. Hal ini juga terkait penerapan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB). Sebagai relaksasi, Pemerintah Kota Pekanbaru memberikan bantuan dana.

Walikota Pekanbaru Dr H Firdaus ST MT mengatakan, bantuan ini dikhususkan bagi masjid dan musala yang berada di pemukiman keluarga berpenghasilan rendah. Biasanya, kata dia, berada di perumahan-perumahan bersubsidi.

"Dengan kondisi ekonomi yang sekarang, maka mereka juga yang merasakan sulit ekonomi. Kemudian dengan

penerapan PSBB, ibadah di masjid bergeser ke rumah. Sehingga infak dan sedekah tidak ada. Padahal bulan Ramadan ini biasanya banyak yang berinjak. Dengan tidak ada aktivitas ibadah di rumah ibadah, sehingga terkendala biaya listrik," jelas walikota.

Kondisi itu, kata Walikota sudah dibahas bersama Sekretaris Daerah (Sekda) Kota Pekanbaru Mohd Noer MBS. Ia memperkirakan, bantuan berupa uang ini berkisar Rp1 juta untuk musala dan Rp1,5 juta bagi masjid.

"Karena ini menyangkut dengan uang, maka tadi saya sudah sampaikan kepada sekda, kita bantu biaya listrik. Saya hitung-hitung minimal itu, untuk musala Rp1 juta

dan untuk masjid Rp1,5 juta," jelasnya.

Namun, walikota menegaskan, musala dan masjid yang memang aktif melaksanakan Salat Tarawih dan tadarus di bulan Ramadan sebelumnya. "Kriterianya yang benar-benar melaksanakan tadarus dan tarawih pada hari normal," tegasnya.

Lebih lanjut walikota menyebut, bantuan untuk ustad dan ustazah juga ada. Sebab, profesi itu juga terdampak saat pandemi Covid-19. Namun ustad dan ustazah yang dibantu, merupakan mereka yang hanya bekerja sebagai pendakwah dan tidak memiliki pekerjaan lain.

"Termasuk juga ustad dan ustazah, terdampak Covid-19. Dia bukan pegawai negeri, bukan karyawan lainnya. Tapi betul-betul dia hanya berdakwah. Sekarang mereka tidak lagi berdakwah. Kemarin sebelum Ramadan saya minta Baznas membantu ustad dan ustazah. Itu baznas yang bantu dalam bentuk sembako," jelasnya. * **TIM BERTUAH**

DIBERANGKATKAN - Walikota Pekanbaru Dr H Firdaus ST MT didampingi Wakil Walikota H Ayat Cahyadi SSI dan unsur Forkopimda melepas tim distribusi bantuan.



GEKBANTUAN - Walikota Pekanbaru Dr H Firdaus ST MT mengecek bantuan yang akan disalurkan didampingi Sekdako Pekanbaru Drs H Mohd Noer MBS.



FOTO BERSAMA - Walikota Pekanbaru Dr H Firdaus ST MT foto bersama dengan Wakil Walikota Pekanbaru H Ayat Cahyadi SSI dan Sekdako Pekanbaru Drs H Mohd Noer MBS dekat armada bantuan kepada masyarakat.



JALAN KAKI - Walikota Pekanbaru Dr H Firdaus ST MT beserta rombongan berjalan kaki menuju rumah warga penerima bantuan sosial di Kota Pekanbaru.

Walikota Lihat Langsung Kondisi Rumah Penerima Bansos Pastikan Bantuan Tepat Sasaran

WALIKOTA Pekanbaru Dr H Firdaus ST MT melihat langsung kondisi rumah penerima bantuan sosial di Kota Pekanbaru. Walikota beserta rombongan kali ini datang ke rumah penerima bantuan di Jalan Lestari.

Walikota bersama jajaran ingin memastikan bahwa penerima bantuan di Kelurahan Air Dingin Kecamatan Bukit Raya itu tepat sasaran. Didampingi Sekretaris Daerah Kota Pekanbaru Drs H Mohd Noer MBS dan sejumlah kepala Organisasi Perangkat Daerah, walikota menandai rumah penerima bantuan.

Ada dua rumah yang disambangi oleh Walikota Firdaus. Rumah pertama adalah keluarga penerima BLT Covid-19 dari Data Terpadu Kesejahteraan Sosial atau DTKS Pemerintah Pusat. Sementara rumah satu lagi penerima bantuan non-DTKS. Rumah tersebut ditinggali warga yang terdampak Covid-19.

Pada kesempatan itu walikota dan rombongan tidak hanya



BERBINCANG - Walikota Pekanbaru Dr H Firdaus ST MT didampingi Sekdako Pekanbaru Drs H Mohd Noer MBS dan Kepala Dinas Sosial Kota Pekanbaru berbincang dengan seorang warga penerima penerima bantuan sosial.



SERAHKAN BANTUAN - Walikota Pekanbaru Dr H Firdaus ST MT menyerahkan bantuan penunjang pangan berupa telur kepada seorang warga penerima bantuan sosial.

meninjau. Namun juga menyerahkan sembako secara pribadi kepada penerima bantuan. "Kita juga sudah memberi tanda kedua rumah itu sebagai penerima bantuan," kata walikota usai kegiatan.

Penerima bantuan ada dua kluster, yakni masyarakat miskin dan terdampak Covid-19. Masyarakat miskin adalah penerima PKH, BPNT dan masyarakat hampir miskin. Bantuan dari kluster ini bersumber dari Pemerintah Pusat.

Disamping itu ada juga kluster terdampak Covid-19 yang merupakan kelompok rentan miskin. Mereka menerima bantuan beras dari Bulog dan lauk pauk yang bersumber dari APBD Kota Pekanbaru.

Monitor Transfer BLT

Walikota Pekanbaru menyebutkan Daftar DTKS Kemensos ada sebanyak 35.998 Kepala Keluarga. Data itu sudah diserahkan kepada para camat dan lurah di Kota Pekanbaru. DTKS terdiri Kelompok Masyarakat Miskin 12.886 KK.

Kelompok ini kehidupannya di bawah garis kemiskinan. "Kelompok ini mendapatkan bantuan dari Kemensos yang dinamakan Program Keluarga Harapan atau PKH. Mereka juga mendapatkan Bantuan Pangan Non Tunai," ujar walikota.

Kelompok kedua adalah masyarakat hampir miskin dengan jumlah 4.195 KK. kehidupannya di atas garis kemiskinan. Kelompok ini hanya mendapatkan BNPT.

Lalu, kelompok ketiga yaitu masyarakat rentan miskin sebanyak 16.982 KK. Kelompok ini mendapatkan Bantuan Langsung Tunai sebagai dampak Corona Virus Disease 2019 sebesar Rp 600.000 per KK per bulan selama tiga bulan.

"Uang bantuan untuk kelompok masyarakat miskin ditransfer ke rekening mereka masing-masing. Kami hanya bisa memonitor," ucapnya.

Karena, uangnya dari Kemensos dikirim langsung ke penerima. Uang itu masuk ke rekening setiap tanggal 10. Kelompok masyarakat hampir miskin juga begitu.

Uang ditransfer langsung ke kartu yang dimiliki warga di kelompok ini. "Kartu itu semacam voucher. Kartu itu bisa digunakan di tempat yang telah ditentukan," sebut wako.

Kelompok ketiga yakni masyarakat rentan miskin juga langsung menerima bantuan melalui rekening. Dinas Sosial Pekanbaru hanya bisa memonitor. "Saya minta Kepala Dinsos memantau transfer dana itu di aplikasi yang kita miliki," tegasnya.

***BERTUAH**



BERI PENJELASAN - Walikota Pekanbaru Dr H Firdaus ST MT menjelaskan dasar pemberian bantuan dan tiga kelompok masyarakat yang menerima bantuan sosial dampak dari pandemi Covid-19 kepada sejumlah warga.



BANTUAN SEMBAKO - Walikota Pekanbaru Dr H Firdaus ST MT menyerahkan secara langsung bantuan sembako kepada seorang warga penerima bantuan sosial.



KETERANGAN PERS - Walikota Pekanbaru Dr H Firdaus ST MT memberikan keterangan pers usai melihat langsung rumah warga dan menyerahkan bantuan sosial dampak dari pandemi Covid-19.



PIMPIN RAPAT - Walikota Pekanbaru Dr H Firdaus ST MT didampingi Wakil Walikota Pekanbaru H Ayat Cahyadi SSI memimpin rapat evaluasi penerapan PSBB tahap II yang dijalankan Pemerintah Kota Pekanbaru.

AGENDA

Walikota Pekanbaru Pimpin Rapat Evaluasi PSBB Tahap II Kurva Kasus Covid-19 Cenderung Turun

SEHARI menjelang berakhirnya Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) tahap II di Kota Pekanbaru, Pemerintah Kota (Pemko) Pekanbaru menggelar rapat.

Pada rapat yang digelar di ruang Multimedia MPP Pekanbaru dalam mengevaluasi hasil penerapan PSBB tahap II yang dijalankan Pemerintah Kota Pekanbaru terkait pandemi Corona Virus Disease 2019 (Covid-19).

Walikota Pekanbaru Dr H Firdaus ST MT didampingi Wakil Walikota Pekanbaru H Ayat Cahyadi SSI memimpin langsung rapat evaluasi ini. Turut hadir Asisten I Setdako Pekanbaru Azwan MSi, Asisten III Setdako Pekanbaru Baharuddin, sejumlah unsur Forkopimda Kota Pekanbaru, dan para kepala Organisasi Perangkat Daerah di lingkup Pemerintah Kota Pekanbaru.

Walikota Dr H Firdaus ST MT dalam keterangannya menjelaskan, penerapan PSBB tahap II di Kota Pekanbaru berjalan dengan aman dan lancar. Selain itu dampaknya untuk korban positif Covid-19 juga cenderung dalam kurva turun.

Disinggung terkait kelanjutan PSBB untuk tahap ketiga, walikota menegaskan akan melanjutkannya. Terlebih lagi Menteri Kesehatan telah menyetujui lima daerah di wilayah Provinsi Riau menerapkan PSBB.

"Hasil evaluasi kita pada PSBB tahap pertama ada 183 kasus PDP dan positif, sementara di PSBB tahap kedua ada 112 kasus PDP dan Positif," ungkap walikota.



BERSAMA DANLANUD - Walikota Pekanbaru Dr H Firdaus ST MT berbincang dengan Danlanud Roesmin Nurjadin Pekanbaru Marsma TNI Ronny Irianto Moningga ST MM, usai apel bersama.



ARAHAN - Walikota Pekanbaru Dr H Firdaus ST MT memberi arahan kepada jajarannya terkait hasil evaluasi penerapan PSBB tahap II yang sudah dijalankan Pemerintah Kota Pekanbaru.



SERIOUS - Asisten I Setdako Pekanbaru Azwan dan Asisten III Setdako Pekanbaru Baharuddin terlihat serius mengikuti jalannya rapat evaluasi PSBB tahap II yang dipimpin walikota Pekanbaru.



BERI TANGGAPAN - Asisten I Setdako Pekanbaru Azwan MSi memberikan tanggapan terkait penerapan PSBB tahap II yang sukses dijalankan Pemerintah Kota Pekanbaru.



KEPALA OPD - Sejumlah kepala OPD di lingkungan Pemerintah Kota Pekanbaru terlihat ikut serta dalam rapat evaluasi PSBB tahap II di ruang Multimedia MPP Pekanbaru.

Saat ditanya apakah ada peningkatan pengawasan PSBB tahap ketiga, walikota mengatakan tidak ada perbedaan dengan PSBB sebelumnya. Namun karena PSBB tingkat provinsi disetujui, maka Pemerintah Kota Pekanbaru menyesuaikan dengan aturan yang akan diterapkan Pemerintah Provinsi Riau.

"Kurang lebih sama, tapi nanti tergantung arahan gubernur. Namun tetap ruas jalan protokol kita awasi lagi secara ketat, untuk membatasi aktivitas masyarakat," sebut walikota.

Sementara itu Plt Kepala Dinas Kesehatan Kota Pekanbaru Muhammad Amin mengungkapkan, dalam masa Pembatasan Sosial Skala Besar (PSBB) tahap II di Kota Pekanbaru terjadi penurunan jumlah kasus Covid-19.

Namun berdasarkan data dari Diskes Pekanbaru, ada penambahan kasus positif yang berasal dari pasien yang datang dari wilayah zona merah. "Secara kumulatif, kalau kita hitung dari kasus per kasus terjadi penurunan," ujar Amin.

Bertambahnya kasus positif dalam masa PSBB, dikatakan Amin, merupakan pasien yang memiliki riwayat perjalanan dari wilayah zona merah. Jadi pertambahan kasus positif karena orang-orang yang datang dari luar daerah Kota Pekanbaru yang berasal dari wilayah zona merah.

Sementara kasus transmisi lokal atau penularan infeksi yang terjadi dalam masyarakat lokal virus Corona, kata Amin, menunjukkan penurunan. Sehingga pelaksanaan PSBB di Pekanbaru dianggap mampu mengurangi laju pertambahan kasus Covid-19.

"Ada penurunan kasus transmisi lokal. Kasus bertambah karena adanya intervensi pendatang dari luar Pekanbaru, jadi seperti ada peningkatan saat masa PSBB," jelasnya.

Berdasarkan rapat evaluasi, maka PSBB di Kota Pekanbaru diperpanjang menjadi PSBB tahap III mulai 15 Mei hingga 14 hari ke depan. Perpanjangan PSBB ini akan disesuaikan dengan PSBB Riau bersamaan dengan 5 kabupaten/kota lainnya. *BERTUAH



APEL PENYEMPROTAN - Walikota Pekanbaru Dr H Firdaus ST MT memimpin apel persiapan penyemprotan disinfektan di halaman Kantor Mal Pelayanan Publik Kota Pekanbaru.

Lepas Tim Gabungan Sterilisasi Jalan Protokol di Pekanbaru

Walikota Semprotkan Disinfektan ke Rumah Warga

WALIKOTA Pekanbaru Dr H Firdaus ST MT memimpin langsung Apel Persiapan Penyemprotan Disinfektan untuk meminimalisir penyebaran Corona Virus Disease 2019 (Covid-19) di halaman Kantor Mal Pelayanan Publik Kota Pekanbaru.

Penyemprotan ini dilakukan oleh tim gabungan melibatkan aparat dari Polresta Pekanbaru, Kodim Pekanbaru, Dinas Perhubungan, Satpol PP dan Damkar Pekanbaru. Kendaraan berat seperti water canon dan mobil pemadam kebakaran ikut serta dalam penyemprotan disinfektan kali ini.

Aparat gabungan memulai penyemprotan dari depan Mal Pelayanan Publik Kota Pekanbaru, Jalan Jenderal Sudirman. Kemudian dilanjutkan penyemprotan disinfektan di jalan protokol seperti Jalan Jenderal Sudirman, Tuanku Tambusai, dan Jalan Soekarno-Hatta. Titik terakhir penyemprotan dilakukan Jalan HR Soebrantas di Kecamatan Tampan.

Walikota Dr H Firdaus ST MT mengatakan, kegiatan ini adalah bagian dari rencana aksi pencegahan Covid-19. Pada kali ini hanya satu kegiatan, yakni penyemprotan

disinfektan di sepanjang jalan protokol.

"Ini adalah rangkaian rencana aksi pencegahan Covid-19, kita melakukannya bersama tim gabungan," terangnya usai melepas rombongan.

Dilanjutkan waliKota, tim gabungan melakukan sterilisasi di sejumlah jalan protokol yang ada di Kota Pekanbaru. Tak hanya itu, ada juga sterilisasi terhadap satu pesantren yang terletak di Jalan HR Soebrantas. Aksi ini, terang walikota sebagai bentuk sosialisasi mencegah penyebaran Covid-19.

Sasar Zona Merah

Tak hanya melepas rombongan tim gabungan, Walikota Pekanbaru Dr H Firdaus ST MT didampingi Wakil Walikota H Ayat Cahyadi SSi juga memimpin proses penyemprotan disinfektan di kelurahan zona merah Covid-19.

Walikota dan wakil walikota bahkan turut melakukan penyemprotan bersama Kapolresta Pekanbaru, Dandim Pekanbaru, dan Wakil Ketua DPRD Kota Pekanbaru Ginda Burnama.

Dengan mengenakan Alat Pelindung Diri (APD) sembari membawa alat penyemprot, walikota dan jajaran Forkopimda menyusuri pemukiman warga Kelurahan Delima, Keca-



BERI ARAHAN - Walikota Pekanbaru Dr H Firdaus ST MT memberi arahan kepada aparat gabungan yang akan melakukan penyemprotan disinfektan untuk memutus mata rantai penyebaran Covid-19.

matan Tampan. Ia menyemprot langsung jalan dan rumah warga di kelurahan itu.

"Jadi hari ini dilakukan penyemprotan disinfektan di zona merah dan jalan protokol di Kota Pekanbaru," ujarnya.

Menurutnya, penyemprotan disinfektan di zona merah adalah upaya memutus mata rantai penyebaran Covid-19. Ia menyebut upaya ini juga bentuk edukasi dan sosialisasi kepada masyarakat.

Walikota menjelaskan, Covid-19 sangat berbahaya. Aksi ini adalah bentuk memutus mata rantai penyebaran Covid-19. Caranya dengan sterilisasi lingkungan yang berpotensi penyebaran Covid-19.

Lebih lanjut walikota menilai, aksi ini langkah preventif dengan sterilisasi lingkungan masyarakat. Upaya lain untuk mencegah penyebaran Covid-19 adalah rapid test massal. Cara ini untuk menemukan, mengobati dan menyembuhkan pasien Covid-19.

"Kita tidak bisa menunggu saja, jadi kita telusuri kontak PDP. Kita bisa menemukan kontak pasien lantas melakukan tes terhadap mereka," jelasnya.

Walikota juga mendorong swab test terhadap PDP di Kota Pekanbaru. Ia ingin memastikan kondisi kesehatan para PDP lewat swab test.

Mereka yang dinyatakan positif Covid-19 bakal jalani perawatan medis. Tim pun menelusuri kontak pasien tersebut. Sedangkan pasien yang negatif tetap dirawat sesuai diagnosa penyakitnya. ***BERTUAH**



JALAN KAKI - Walikota Pekanbaru Dr H Firdaus ST MT didampingi Wakil Walikota H Ayat Cahyadi SSi dan jajaran Forkopimda berjalan kaki melakukan penyemprotan disinfektan di pemukiman warga Kelurahan Delima.



LAMBAIKAN TANGAN - Walikota Pekanbaru Dr H Firdaus ST MT didampingi Wakil Walikota H Ayat Cahyadi SSi, Kapolresta, Dandim, dan Wakil Ketua DPRD Kota Pekanbaru melambaikan tangan kepada tim gabungan yang bertugas melakukan penyemprotan.



LEPAS ROMBONGAN - Walikota Pekanbaru Dr H Firdaus ST MT melepas dengan resmi rombongan aparat gabungan yang akan melakukan penyemprotan disinfektan di sejumlah ruas jalan protokol di Kota Pekanbaru.



PAKAI APD - Walikota Pekanbaru Dr H Firdaus ST MT mengenakan Alat Pelindung Diri (APD) dan mempersiapkan alat penyemprot sebelum turun melakukan penyemprotan disinfektan di Kelurahan Delima, Kecamatan Tampan.



DISINFECTAN - Walikota Pekanbaru Dr H Firdaus ST MT terlihat serius melakukan penyemprotan di sekitar pemukiman warga untuk memutus mata rantai penyebaran Covid-19.



DISINFEKTAN - Walikota Pekanbaru Dr H Firdaus ST MT melakukan penyemprotan disinfektan di rumah warga Kelurahan Tobek Godang Kecamatan Tampan.

Walikota Pimpin Rapid Test di Kelurahan Delima dan Tobek Godang Diikuti 600 Orang dari 23 RW

UPAYA pencegahan merebaknya Corona Virus Diseases 2019 (Covid-19) terus dilakukan di wilayah zona merah Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru. Tim Gugus Tugas Percepatan Penanganan Covid-19 Kota Pekanbaru kembali menggelar penyemprotan disinfektan dan rapid test massal. Kali ini sasarannya warga di Kelurahan Delima dan Kelurahan Tobek Godang.

Sebelum dilakukan penyemprotan disinfektan dan rapid test, digelar apel pasukan yang dipimpin langsung oleh Walikota Pekanbaru yang juga Ketua Tim Gugus Tugas Percepatan Penanganan Covid-19 Kota Pekanbaru, Dr H Firdaus ST MT.

Apel pasukan ini dilaksanakan di Kantor Kelurahan Tobek Godang Jalan HR Soebrantas Gg Damai No 22 Kelurahan



APEL PASUKAN - Walikota Pekanbaru Dr H Firdaus ST MT memimpin apel pasukan yang akan melakukan penyemprotan disinfektan dan rapid test massal di Kantor Kelurahan Tobek Godang.



BERBINCANG - Walikota Pekanbaru Dr H Firdaus ST MT didampingi Wakil Walikota Pekanbaru H Ayat Cahyadi SSi berbincang dengan Wakapolresta Pekanbaru di sela-sela pelaksanaan penyemprotan disinfektan dan rapid test massal.



BERSAMA RELAWAN - Walikota Pekanbaru Dr H Firdaus ST MT foto bersama dengan mahasiswa, relawan dan petugas yang akan melakukan penyemprotan disinfektan dan rapid test massal di Kelurahan Delima dan Tobek Godang.

BERARAHAN - Walikota Pekanbaru Dr H Firdaus ST MT memberi arahan kepada tim yang akan bertugas melakukan penyemprotan disinfektan dan rapid test massal di Kelurahan Delima dan Tobek Godang.



Tobek Godang, Kecamatan Tampan, Kota Pekanbaru.

Hadir dalam apel pasukan tersebut Wakil Walikota Pekanbaru H Ayat Cahyadi SSi, Sekdako Pekanbaru Drs H Mohd Noer MBS, Wakapolresta Pekanbaru, Dandim 0301/PBR Kolonel Inf Edi Budiman SIP MIP yang diwakili Kasdim 0301/PBR, Kalaksa BPBD Kota Pekanbaru, Camat Tampan, Lurah Tobek Godang, anggota DPRD Pekanbaru, perwakilan mahasiswa, dan personil Damkar Kota Pekanbaru.

Walikota Dr H Firdaus ST MT dalam arahnya mengatakan, pelaksanaan rapid test bertujuan mencegah atau menekan penyebaran Covid-19 lebih luas lagi. Dengan dilakukannya rapid test, petugas kesehatan bisa mengetahui siapa saja orang yang berpotensi menyebarkan Covid-19 dan melakukan tindakan pencegahan.

Selain itu, walikota juga mengajak seluruh masyarakat Kota Pekanbaru mengikuti imbauan pemerintah seperti physical distancing, menggunakan masker, rajin mencuci tangan dan lain-lain. Hal ini sangat penting agar persoalan wabah Covid-19 bisa cepat selesai.

Walikota Pekanbaru berharap, dengan adanya kegiatan ini Kota Pekanbaru terbebas atau dapat mencegah penyebaran dari virus Corona.

"Jika masyarakat tidak mengikuti imbauan dari pemerintah

tersebut, maka Covid-19 ini akan terus terjadi, dan kita akan terus melakukan penyemprotan cairan disinfektan dan rapid tes massal di wilayah zona merah lainnya," ungkapnya.

Kegiatan ini diinisiasi Tim Gugus Tugas Percepatan Penanganan Covid-19 Kota Pekanbaru bekerjasama dengan Palang Merah Indonesia Kota Pekanbaru, dinas dan OPD terkait di Pemerintah Kota Pekanbaru, pemerintah kecamatan, lurah, MUI, Forum RT/RW, tokoh masyarakat, dan organisasi lainnya.

Sekretaris Daerah Kota Pekanbaru yang juga Ketua PMI Kota Pekanbaru, Drs H Mohd Noer MBS mengatakan, Kecamatan Tampan masuk dalam kawasan zona merah Covid-19. Karenanya dilakukan penyemprotan disinfektan dan rapid test massal.

"Rapid Test di Kelurahan Delima dan Kelurahan Tobek Godang diikuti 500 sampai dengan 600 orang dengan lokasi sasaran 23 RW di dua kelurahan, yakni Kelurahan Delima dan Kelurahan Tobek Godang. Tenaga kesehatan yang diturunkan sebanyak 346 orang," ungkapnya.

AGENDA

10 Warga Reaktif Covid-19

Dari ratusan warga di dua kelurahan yang mengikuti rapid test itu, petugas mendapati 10 warga memiliki hasil reaktif. Plt Kepala Dinas Kesehatan Kota Pekanbaru Muhammad Amin mengatakan, dari data yang masuk hasil rapid test, ada 9 warga yang reaktif di Kelurahan Tobek Godang, dan seorang warga reaktif di Kelurahan Delima.

"Di Kelurahan Tobek Godang, dari 203 warga yang datang, Sembilan di antaranya reaktif. Sementara di Kelurahan Delima dari 118 warga yang datang, seorang di antaranya reaktif," jelas Amin.

Sebanyak 10 warga yang kedapatan memiliki hasil rapid test reaktif itu langsung dirujuk ke rumah sakit untuk melakukan tes SWAB atau pemeriksaan cairan pada saluran pernapasan untuk memastikan apakah warga tersebut benar positif Covid-19.

Rapid test, lanjutnya, akan terus dilakukan secara bertahap di Kecamatan Tampan. Karena Kecamatan Tampan merupakan zona merah dengan jumlah kasus positif tertinggi. Sebelumnya rapid test massal juga telah dilakukan di Kelurahan Sialang Munggu dan Kelurahan Tuah Karya. Dalam rapid test massal itu didapati seorang warga yang memiliki hasil reaktif dan dirujuk untuk melakukan pemeriksaan tes swab. ***BERTUAH**



RAPID TEST - Walikota Pekanbaru Dr H Firdaus ST MT didampingi Camat Tampan Abdul Barri melihat proses rapid test massal untuk memutus mata rantai penyebaran Covid-19.

Relawan RW Siaga Covid-19 Dapat Perlindungan BPJS TK

Walikota Bantu Sembako Mahasiswa



PERLINDUNGAN KERJA - Pihak BPJS TK disaksikan Walikota Pekanbaru Dr H Firdaus ST MT menyerahkan perlindungan kecelakaan dan kematian bagi Relawan RW Siaga Tanggap Covid 19 Kota Pekanbaru.



SALURKAN BANTUAN - Walikota Pekanbaru Dr H Firdaus ST MT menyalurkan bantuan sembako kepada perwakilan ikatan mahasiswa yang tidak bisa pulang kampung karena dampak Covid-19.



BANTUAN SEMBAKO - Walikota Dr H Firdaus ST MT menyerahkan bantuan kepada perwakilan elemen masyarakat yang terkena dampak pandemi Covid-19.

WALIKOTA Pekanbaru Dr H Firdaus ST MT menghadiri acara penyerahan perlindungan kecelakaan dan kematian bagi Relawan RW Siaga Tanggap Covid 19 Kota Pekanbaru. Perlindungan ini diberikan oleh BPJS Ketenagakerjaan di Posko Gugus Tugas Percepatan Penanganan Covid-19, halaman MPP Pekanbaru.

Dalam sambutannya, Walikota Dr H Firdaus ST MT mengatakan bahwa para Relawan RW Siaga merupakan garda terdepan dalam memutus mata rantai penyebaran Corona Virus Disease 2019 (Covid-19).

"Mereka para Relawan RW Siaga, adalah pekerja sosial, resikonya tinggi. Alhamdulillah, difasilitasi oleh BPJS Ketenagakerjaan untuk resiko kecelakaan kerja dan kematiannya. Kami dari Pemko Pekanbaru tentu mengucapkan

terima kasih," ucap walikota.

Selain kegiatan tersebut, Pemerintah Kota Pekanbaru pada kesempatan itu juga menyalurkan bantuan sembako kepada beberapa ikatan mahasiswa seperti Ipermaru, Ikatan Mahasiswa Karimun, mahasiswa Lancang Kuning, serta perwakilan sejumlah ikatan masyarakat lainnya.

"Bantuan kita bagikan kepada mahasiswa, komunitas ojek online dan beberapa ikatan masyarakat. Adapun sumber sembakonya berasal dari pihak ketiga yang diserahkan kepada Tim Gugus Tugas Percepatan Penanganan Covid-19 Kota Pekanbaru beberapa waktu lalu," ulas walikota.

Lebih lanjut dia berharap bantuan yang diberikan dapat membantu meringankan beban, terutama bagi mahasiswa yang pada masa pandemi Covid-19 tidak bisa pulang kampung.

"Mereka, terutama para mahasiswa, berada dalam dilema, karena pulang kampung tak bisa. Dapat bantuan empat kategori mungkin tidak. Alhamdulillah ada bantuan dari pihak swasta yang dititipkan ke kita, itu yang disalurkan tadi. Semoga dapat membantu," ucap walikota.

Dia juga mengimbau agar semua masyarakat Kota Pekanbaru untuk terus mematuhi aturan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) yang sudah diterapkan oleh Pemerintah Kota Pekanbaru, agar wabah pandemi Covid-19 segera berakhir.

Kegiatan penyerahan perlindungan kecelakaan dan kematian bagi Relawan RW Siaga Tanggap Covid 19 Kota Pekanbaru turut dihadiri oleh Wakil Ketua DPRD Pekanbaru, Ginda Burnama, Asisten II Setdako Pekanbaru, Elyabrina, Kalaksa BPBD Kota Pekanbaru Zarnan Chandra dan Juru Bicara Tim Gugus Tugas Percepatan Penanganan Covid-19 Kota Pekanbaru, Ingot Ahmad Hutasuht. ***BERTUAH**

AGENDA



SAMBUTAN - Walikota Pekanbaru Dr H Firdaus ST MT memberi kata sambutan dan arahan pada acara penyerahan perlindungan kecelakaan dan kematian bagi Relawan RW Siaga Tanggap Covid 19 Kota Pekanbaru.



PATUHI PSBB - Walikota Dr H Firdaus ST MT memberi imbauan agar semua masyarakat Kota Pekanbaru terus mematuhi aturan Pembatasan Sosial Berskala Besar yang sudah diterapkan oleh Pemerintah Kota Pekanbaru.



TANDA TANGAN - Walikota Pekanbaru Dr H Firdaus ST MT menandatangani persetujuan terhadap Ranperda tentang Perubahan Perda No 7 Tahun 2017 terkait RPJMD Kota Pekanbaru tahun 2017/2020.

AGENDA

Walikota Hadiri Rapat Paripurna Perubahan RPJMD 2017-2022 Program Terintegrasi Hingga Pusat



PERSETUJUAN DEWAN - Walikota Pekanbaru Dr H Firdaus ST MT menyaksikan penandatanganan persetujuan oleh Wakil Ketua DPRD Kota Pekanbaru Tengku Azwendi Fajri terhadap Ranperda tentang Perubahan Perda No 7 Tahun 2017 terkait RPJMD Kota Pekanbaru tahun 2017/2020.

WALIKOTA Pekanbaru Dr H Firdaus ST MT menghadiri secara langsung rapat paripurna dewan terkait Penetapan Laporan Pansus Ranperda, Perubahan Perda No 7 tahun 2017 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kota Pekanbaru tahun 2017-2020.

Dari hasil rapat tersebut, lima fraksi DPRD Kota Pekanbaru akhirnya menyetujui Ranperda Perubahan Perda No 7 Tahun 2017 tentang RPJMD Kota Pekanbaru tahun 2017-2020 tersebut. Proses penandatanganan persetujuan terhadap ranperda juga sudah dilakukan.

Walikota Dr H Firdaus ST MT mengaku sebagai unsur pemerintah daerah dirinya berharap persetujuan ranperda ini dapat berjalan dengan lancar. Walikota mengatakan, Ranperda Perubahan RPJMD berisi program bagi rakyat. Ia pun mengapresiasi adanya persetujuan bersama terhadap ranperda itu.

"Kami mengucapkan terima kasih kepada semua pimpinan dan anggota dewan yang hadir," terangnya usai rapat paripurna.



HASIL PERSETUJUAN - Walikota Pekanbaru Dr H Firdaus ST MT dan pimpinan DPRD Kota Pekanbaru memperlihatkan hasil penandatanganan persetujuan terhadap Ranperda tentang Perubahan Perda No 7 Tahun 2017 terkait RPJMD Kota Pekanbaru tahun 2017/2020.



LAGU KEBANGSAAN - Walikota Pekanbaru Dr H Firdaus ST MT dan pimpinan DPRD Kota Pekanbaru menyanyikan lagu kebangsaan Indonesia Raya sebelum dimulainya rapat paripurna.



HASIL PANSUS - Juru Bicara Pansus, Eri Sumarni menyerahkan hasil Laporan Pansus Ranperda tentang Perubahan Perda No 7 tahun 2017 terkait RPJMD Kota Pekanbaru 2017/2020 kepada pimpinan sidang Tengku Azwendi Fajri.



SAMBUTAN - Walikota Pekanbaru Dr H Firdaus ST MT memberi kata sambutan pada Rapat Paripurna Penetapan Laporan Pansus Ranperda tentang Perubahan Perda No 7 tahun 2017 terkait RPJMD Kota Pekanbaru 2017/2020.

Walikota memaparkan, perubahan ini penyesuaian dengan RPJMD Provinsi Riau dan RPJMN. Penyesuaian harus dilakukan agar rencana pembangunan bisa saling bersinergi.

Ia mengatakan, banyak program strategis nasional di Kota Pekanbaru. Program tersebut, yakni Tol Pekanbaru-Dumai dan Kawasan Industri Tenayan (KIT).

Ada juga kawasan metropolitan Pekansikawan. "Jadi program pembangunan Kota Pekanbaru terintegrasi dengan program pembangunan provinsi dan Pemerintah Pusat," terangnya.

Sementara itu Wakil Ketua DPRD Kota Pekanbaru Tengku Azwendi Fajri yang juga menjadi pimpinan rapat menyebut bahwa rapat paripurna ini sudah sesuai proses dan mekanisme yang mengacu pada tatib DPRD Kota Pekanbaru.

"Apalagi perubahan ranperda ini sudah dibahas, dibentuk pansus hingga diparipurnakan," ujarnya.

Azwendi menyebut bahwa Ranperda tentang Perubahan Perda No 7 tahun 2017 tentang RPJMD Kota Pekanbaru tahun 2017/2020 mendapat persetujuan dua pimpinan. Lalu ditambah lima fraksi yang menyetujui ranperda ini.

Hal yang sama juga disampaikan Juru Bicara Pansus, Eri Sumarni. Dia menyebut bahwa pembahasan tim pansus sudah sesuai aturan yang berlaku.

Ada sejumlah catatan dari tim yakni agar organisasi perangkat daerah atau OPD di Pemerintah Kota Pekanbaru bisa mendukung target yang ditetapkan.

"Pastinya kita juga berharap program prioritas infrastruktur dan layanan dasar bagi masyarakat bisa digesa," sebutnya.

Untuk diketahui, Rapat Penetapan Laporan Pansus Ranperda tentang Perubahan Perda No 7 tahun 2017 tentang RPJMD Kota Pekanbaru tahun 2017/2020 diikuti oleh lima fraksi DPRD Kota Pekanbaru, yakni Fraksi Gerindra Plus, Demokrat, HanuraNasdem, PDI Perjuangan dan Golkar. *BERTUAH



BERPAMITAN - Walikota Pekanbaru Dr H Firdaus ST MT berpamitan kepada seluruh anggota DPRD Kota Pekanbaru yang hadir usai dilaksanakannya rapat paripurna.

Walikota Pekanbaru Bersama Forkopimda Tinjau Posko PSBB

Pantau Pengendara Tak Pakai Masker

WALIKOTA Pekanbaru Dr H Firdaus ST MT bersama dengan unsur Forum Koordinasi Pimpinan Daerah (Forkopimda) di Kota Pekanbaru meninjau langsung sejumlah Pos Pengamanan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB). Rombongan meninjau sejumlah posko itu pada malam hari.

Dalam peninjauan tersebut, Walikota Pekanbaru didampingi Kapolresta Pekanbaru, Dandim, perwakilan Kejaksaan Negeri Pekanbaru. Sementara dari unsur Pemerintah Kota Pekanbaru ikut Sekretaris Daerah Kota Pekanbaru Drs H Mohd Noer MBS, Asisten I Setdako Pekanbaru Azwan MSi, sejumlah kepala dinas dan sekretaris, dan Tim Gugus Tugas Percepatan Pengananan Covid-19.

Satu pos yang dikunjungi yakni Posko Pengamanan PSBB Lintas Barat yang berada di Simpang Panam, Kecamatan Tampan, Kota Pekanbaru. Di lokasi tersebut, walikota dan rombongan melihat arus rembesan mudik Lebaran Idul Fitri 2020.

Masih di Kecamatan Tampan, rombongan walikota juga mendatangi pos pengamanan yang di Jalan Garuda Sakti Ujung KM 4. Saat itu rombongan melihat masih ada pengendara yang belum mengenakan masker.

Walikota Firdaus bahkan berkesempatan memasang masker kepada sejumlah pengendara.

endara sepeda motor yang melintas.

Usai di Kecamatan Tampan, rombongan kembali bergerak, kali ini ke arah Rumbai. Di sana, Walikota Dr H Firdaus ST MT dan rombongan meninjau pos pengamanan yang ada di kawasan Muara Fajar.

Total, rombongan meninjau tiga titik pos. Dua di antaranya posko yang berada di perbatasan Kota Pekanbaru-Kabupaten Kampar. Yakni, posko pengamanan di Jalur Barat dan Jalur Utara. Sementara satu pos lagi, yakni pos di Jalur Timur. Jalur ini merupakan perbatasan



PASANGKAN MASKER - Walikota Pekanbaru Dr H Firdaus ST MT memasang masker kepada seorang pengendara yang belum mengenakan masker saat meninjau posko PSBB.

AGENDA



CEK KENDARAAN - Walikota Pekanbaru Dr H Firdaus ST MT bersama Kapolresta Pekanbaru mengecek langsung setiap kendaraan yang melintas di posko pengamanan dan memberi tahu protokol kesehatan yang wajib dipatuhi selama masa PSBB.



BUKU TAMU - Walikota Pekanbaru Dr H Firdaus ST MT menandatangani buku tamu pada kunjungan di salah satu Posko Pengamanan PSBB yang ada di perbatasan Kota Pekanbaru.



SAPA WARGA - Walikota Pekanbaru Dr H Firdaus ST MT berbincang dengan seorang warga pengguna jalan dan memberi peringatan untuk selalu memakai masker saat keluar rumah serta senantiasa menjaga jarak fisik.



BUKA MUSRENBANG - Wakil Walikota Pekanbaru H Ayat Cahyadi SSI didampingi Ketua DPRD Kota Pekanbaru Hamdani membuka secara langsung pelaksanaan Musrenbang Kota Pekanbaru tahun 2020 yang digelar secara online.

FOTO BERSAMA - Walikota Pekanbaru Dr H Firdaus ST MT dan rombongan foto bersama di satu Posko Pengamanan PSBB Kota Pekanbaru yang dikunjungi.

Kota Pekanbaru-Kabupaten Siak.

Dalam peninjauan itu, Walikota Pekanbaru Dr H Firdaus ST MT melihat langsung penurunan arus kendaraan yang cukup signifikan di jalur lintas tersebut. Kondisi ini karena tidak adanya kendaraan penumpang yang melintas. "Saat ini yang banyak melintas adalah angkutan bisnis dan truk angkutan," jelasnya di sela peninjauan.

Walikota mengatakan, posko-posko yang dikunjungi tersebut merupakan Posko Tim Gugus Tugas Percepatan Penanganan Covid-19 di Kota Pekanbaru. Kedatangan dirinya dan rombongan tak lain adalah ingin melihat pelaksanaan PSBB di pos tersebut.

Keberadaan pos tersebut, lanjutnya, untuk mengawasi

pintu masuk di Kota Pekanbaru. Upaya ini untuk mencegah penyebaran Covid-19 dari luar kota. "Maka saat ini sejumlah posko disiagakan guna mengawal pintu keluar dan masuk kota," paparnya.

Walikota mengakui fakta di lapangan masih ada juga masyarakat pengguna jalan yang bepergian tidak memakai masker dan melanggar protokol kesehatan. Oleh karenanya, walikota beserta Forkopimda langsung turun dan memberi pengertian.

Walikota memberi peringatan kepada yang memakai kendaraan agar keluar memakai masker dan menjaga jarak atau physical distancing. Bagi yang tidak menggunakan masker, walikota langsung memakaikan masker pada sang pelanggar. ***BERTUAH**



BERI ARAHAN - Walikota Pekanbaru Dr H Firdaus ST MT memberi arahan kepada kepala dinas teknis terkait agar selalu fokus menjaga aturan PSBB di jalan raya untuk memutus mata rantai penyebaran Covid-19 di Kota Pekanbaru.

PT PLN Serahkan Bantuan Enam Ton beras ke Pemko Pekanbaru

Dibagikan ke Warga Terdampak Covid-19



TERIMA BANTUAN - Wakil Walikota Pekanbaru H Ayat Cahyadi SSI menerima secara simbolis bantuan dari PT PLN Persero Unit Induk Penyaluran dan Pusat Pengatur Beban Sumatera dalam upaya percepatan penanggulangan Covid-19.

WAKIL Walikota Pekanbaru H Ayat Cahyadi SSI menerima penyerahan bantuan dari PT PLN Persero Unit Induk Penyaluran dan Pusat Pengatur Beban Sumatera. Bantuan ini diberikan sebagai upaya percepatan penanggulangan wabah Corona Virus Disease 2019 (Covid-19). Bantuan yang diberikan dalam bentuk beras sebanyak 6 ton.

Bantuan secara simbolis diterima oleh Wakil Walikota Ayat Cahyadi didampingi Asisten II Bidang Ekonomi Pembangunan Setdako Pekanbaru, El Syabrina. Penyerahan bantuan berlangsung di lantai 3 Ruang Rapat Walikota di Mal Pelayanan Publik (MPP) Pekanbaru.

Wawako H Ayat Cahyadi SSI mengapresiasi bantuan yang diterima Gugus Tugas Percepatan Penanganan Covid-19 Kota Pekanbaru dari PLN UIP3BS. "Kita mengapresiasi bantuan tersebut. Ini akan kita bagikan pada masyarakat yang membutuhkan," katanya.

Dikatakan Wawako Ayat, upaya penanganan Covid-19,

memang memerlukan dukungan semua pihak. "Karena pemerintah tanpa didukung berbagai elemen masyarakat dan pelaku usaha tidak maksimal menekan dan memutuskan mata rantai penyebaran Covid-19 ini," jelasnya.

Penyerahan bantuan ini dilakukan General Manager PLN Unit Induk Penyaluran dan Pusat Pengatur Beban Sumatera, Nur Wahyu Dhinianto, didampingi SRM SDMU Sutarno dan SRM Sistem Transmisi 1 Abdul Salam Nganro.

Menurut Nur Wahyu Dhinianto, dalam dua bulan terakhir sudah diserahkan bantuan pangan bagi masyarakat Riau dengan total Rp 800 juta. Nilai bantuan ini adalah yang diberikan pada bulan April dan Mei 2020. Penyaluran bantuan melalui program PLN Regional Riau, PLN Peduli, dan YBM PLN UIP3BS selama masa pandemi Covid-19.

"Selama pandemi Covid-19, PLN UIP3BS sudah menyerahkan bantuan pangan kepada masyarakat di Provinsi Riau mulai dari bulan April sampai dengan Mei 2020 dengan total hampir Rp 800 juta," jelas Nur Wahyu.

Dia melanjutkan, penyerahan bantuan bencana Covid-19 merupakan bagian dari program PLN Peduli dengan harapan bisa meringankan beban masyarakat. "Terutama yang terdampak Covid-19 yang berada di sekitar aset PLN," imbuhnya.

Nur Wahyu melanjutkan, PLN UIP3BS juga telah menyalurkan sejumlah bantuan berupa sembako dan alat pelindung diri atau APD dalam meringankan beban masyarakat yang terdampak Covid-19 di provinsi lain yang masuk wilayah kerjanya mulai dari Aceh sampai dengan Lampung.

Pada kesempatan itu, GM PLN UIP3BS juga mengharapkan dukungan dari seluruh pihak untuk ikut serta menjaga aset-aset PLN. "Kami harapkan dukungan semua pihak agar listrik tetap dinikmati oleh semua lapisan masyarakat," pungkasnya. ***BERTUAH**

AGENDA



DISKUSI - Wakil Walikota Pekanbaru H Ayat Cahyadi SSI berdiskusi dengan General Manager PLN Unit Induk Penyaluran dan Pusat Pengatur Beban Sumatera, Nur Wahyu Dhinianto dan jajaran.



BANTUAN BERAS - Wakil Walikota Pekanbaru H Ayat Cahyadi SSI memperlihatkan beras bantuan dari PLN Unit Induk Penyaluran dan Pusat Pengatur Beban Sumatera dalam upaya percepatan penanggulangan Covid-19.



BANTUAN APPI - Wakil Wali Kota Pekanbaru H Ayat Cahyadi SSI menerima bantuan dari Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia (APPI) untuk membantu percepatan penanganan wabah Covid-19.



SAMBUTAN - Wakil Walikota Pekanbaru H Ayat Cahyadi SSI memberi kata sambutannya usai menerima bantuan dari PT PLN Persero Unit Induk Penyaluran dan Pusat Pengatur Beban Sumatera.



SIMBOLIS - Wakil Walikota Pekanbaru H Ayat Cahyadi SSI menerima secara simbolis bantuan dari Satgas BUMN se Provinsi Riau untuk membantu percepatan penanganan wabah Covid-19.

Wakil Walikota
Pekanbaru
Panen di Tenayan
Raya

Penuhi Pasokan Pangan Sendiri



PANEN UBI - Wakil Walikota Pekanbaru H Ayat Cahyadi SSI didampingi Forkopimda Pekanbaru mencabut ubi kayu yang siap dipanen di Jalan Budi Luhur, Kelurahan Mentangor.

WAKIL Walikota Pekanbaru H Ayat Cahyadi SSI bersama dengan Forum Koordinasi Pimpinan Daerah Kota Pekanbaru menghadiri panen ikan, ubi kayu, cabai dan jagung yang ditaja Dinas Pertanian dan Perikanan Pekanbaru.

Panen ini dilaksanakan dalam rangka memenuhi kebutuhan pangan di saat pandemi Corona Virus Disease 2019 atau Covid-19

Wawako H Ayat Cahyadi SSI bersama rombongan turun langsung dalam panen memenuhi kebutuhan pangan dari kelompok tani di bawah binaan Dinas Pertanian dan Peternakan di empat lokasi di Kecamatan Tenayan Raya.

Lokasi pertama yang didatangi oleh Wawako Ayat Cahyadi adalah Kelurahan Rejosari, tepatnya berlokasi di Jalan Indah Sari VIII. Di sana wawako berkesempatan ikut menyaksikan, bahkan turun langsung panen ikan patin seberat 2,5 ton dan menaburkan benih ikan patin sebanyak 15 ribu ekor.

Kegiatan berlanjut dengan panen ubi kayu di Jalan Budi Luhur, Kelurahan Mentangor seluas 16 hektare. Tak hanya itu, wawako juga sempat ikut melakukan panen cabai di Jalan Berdikari, Kelurahan Pebatuan, Kecamatan Tenayan Raya di lahan 1,5 hektare.

Tak jauh dari lokasi panen cabai, Wawako Ayat juga turun dalam panen jagung yang dilakukan kelompok tani di Jalan Palembang, Kelurahan Sialang Rampai seluas 8 hektare.

"Alhamdulillah, hari ini kita bersama melakukan panen untuk pemenuhan kebutuhan pangan di saat pandemi Covid-19. Tentunya hal ini juga dapat membantu ketersediaan pangan di Kota Pekanbaru, dan bisa menjaga stabilitas harga di pasaran," ujar Ayat di sela-sela panen.

Menurutnya, hal ini juga membuat Pekanbaru tidak harus bergantung pada daerah lain dalam pasokan dan ketersediaan kebutuhan pangan. Karena di Pekanbaru sendiri sudah dapat memproduksi kebutuhan

AGENDA



PANEN JAGUNG - Wakil Walikota Pekanbaru H Ayat Cahyadi SSI memperlihatkan jagung hasil panen yang dilakukan Jalan Palembang, Kelurahan Sialang Rampai, Kecamatan Tenayan Raya.



PANEN CABAI - Wakil Walikota Pekanbaru H Ayat Cahyadi SSI bersama pejabat Forkopimda Pekanbaru melakukan panen cabai di Jalan Berdikari, Kelurahan Pebatuan, Kecamatan Tenayan Raya di lahan seluas 1,5 hektare.

pangan tersebut.

Wawako juga mengapresiasi kelompok tani yang berada di bawah binaan Distakan Kota Pekanbaru atas dedikasi dan kesungguhannya dalam mengupayakan kesejahteraan melalui budidaya ikan dan pertanian lainnya.

"Inilah bentuk semangat dan kerja keras serta inovasi yang harus terus kita jaga. Kami berharap agar kedepannya

dapat terus dikembangkan secara berkelanjutan," harapnya.

Hadir dalam panen kali ini Wakapolresta Pekanbaru AKBP Yusup Rachmanto SIK, perwakilan Dandim Pekanbaru, Kepala Dinas Pertanian dan Peternakan, sejumlah pejabat di lingkungan Pemerintah Kota Pekanbaru, sejumlah camat dan lurah yang ada di sekitar lokasi. ***BERTUAH**



BENIH IKAN - Wakil Walikota Pekanbaru H Ayat Cahyadi SSI turun langsung melakukan penaburan benih ikan patin sebanyak 15 ribu ekor di Jalan Indah Sari VIII, Kelurahan Rejosari.



IKUT PANEN - Wakil Walikota Pekanbaru H Ayat Cahyadi SSI bersiap melakukan panen cabai hasil dari kelompok tani di bawah binaan Dinas Pertanian dan Peternakan Kota Pekanbaru.



LANTIK PEJABAT - Sekda Kota Pekanbaru Drs H Mohd Noer MBS melantik 15 ASN di lingkungan Pemerintah Kota Pekanbaru untuk menduduki jabatan baru.

Lurah Harus Jadi Teladan di Masyarakat

Sekda Lantik Lurah

SEKRETARIS Daerah Kota Pekanbaru Drs H Mohd Noer MBS melantik sebanyak 15 Aparatur Sipil Negara di lingkungan Pemerintah Kota Pekanbaru untuk menduduki jabatan baru. Pelantikan digelar di Aula Kompleks Perkantoran Walikota Pekanbaru, Tenayan Raya. Sebanyak 15 orang ASN tersebut terdiri 8 lurah dan 7 kepala Sub Bagian maupun kepala Sub Bidang. Untuk lurah ada yang dimutasi dan ada dipromosikan. Di antaranya, Muhammad Randi Fajar dilantik sebagai Lurah Sialang Munggu, Kecamatan Tampan, lalu Darwindra sebagai Lurah Kampung Melayu Kecamatan Sukajadi, R Fardhania Isyaura menjabat Lurah Kampung Tengah Kecamatan Sukajadi, dan Sarnubi sebagai Lurah Sungai Sibam Kecamatan Payung Sekaki. Ada juga nama Suci Trianingsih menjabat Lurah Tirtasiak Kecamatan Payung Sekaki, Reza Dewantara sebagai Lurah Kampung Bandar Kecamatan Senapelan, Samsahid menjadi Lurah Sukamulia Kecamatan Sail, dan Zakris yang dikukuhkan menjadi Lurah Simpang Baru Kecamatan Tampan. Sementara untuk jabatan Kasubag dan Kasubid, terdapat Kevin Okta Saputra mengisi jabatan Kasubag TU Setdako

Pekanbaru, Abdul Rahman Kasubag Tata Praja Bagian Tata Pemerintahan Setdako Pekanbaru. Ahmad Fikri Nasrun menjabat Kasubag Administrasi Kewilayahan Tata Pemerintahan Setdako, dan Hafiz Munanda menjadi Kasubag Kerjasama Kementerian/Lembaga dan Kerjasama Luar Negeri Setdako Pekanbaru. Selain itu dilantik juga Ade Irma Suryani mengisi Kasubid Peningkatan Pendidikan Bidang Pengembangan Kompetensi Aparatur BKP-SDM, Jimat menjabat Kasubag Umum Kecamatan Payung Sekaki dan Robi Bastian yang diangkat menjadi Sekretaris Lurah Sungai Sibam, Kecamatan Payung Sekaki. Dalam pelantikan tersebut turut mendampingi Sekda Kota Pekanbaru yakni Asisten I Setdako Pekanbaru Azwan MSi yang juga Plt Kepala BKP-SDM Pekanbaru, Asisten III Baharuddin, Kepala Bidang Mutasi, M Syuhud, serta dihadiri beberapa orang camat yang ada di lingkup Pemerintah Kota Pekanbaru. Dalam sambutannya, Sekdako Drs H Mohd Noer MBS meminta agar seluruh pejabat yang baru saja dilantik dapat menjalankan tugas dengan sebaik-baiknya. Tidak



BERITA ACARA - Sekdako Pekanbaru Drs H Mohd Noer MBS menyaksikan penandatanganan berita acara pelantikan yang dilakukan oleh perwakilan ASN Pemko Pekanbaru yang dilantik.

hanya itu, kepada para pejabat yang baru dilantik, sekda meminta bekerja secara maksimal demi kepentingan masyarakat. "Pelantikan ini ada yang promosi dan bergeser. Saya melihat ada yang sudah senior, junior dan ada baru belajar. Bagi yang senior, ini harus jadi contoh lebih bagus. Dan bagi yang mendapatkan promosi ini menjadi kesempatan membuktikan kinerja Anda," pintanya. Lebih lanjut Sekda mengatakan, terkhusus bagi lurah, ia mengingatkan untuk senantiasa menjadi contoh kepada bawahan, baik itu dari segi sikap maupun pakaiannya. Selain itu, kepada para lurah, sekda mengharapkan untuk mampu menjadi juru bicara pemerintah di lingkungan masyarakat. "Para lurah harus menjadi teladan, baik kepada bawahan maupun masyarakat. Teladan dalam bersikap maupun cara berpakaian. Selain itu, para lurah juga dituntut untuk menjadi juru bicara pemerintah kepada masyarakat. Lurah harus dapat lebih mensosialisasikan dengan baik program-program dari Pemerintah Kota Pekanbaru untuk dapat diketahui dan dipahami masyarakat," pungkasnya. ***BERTUAH**

AGENDA



PROTOKOL KESEHATAN - Para ASN yang dilantik mengikuti prosesi pelantikan dengan tertib dan tetap dalam SOP sesuai protocol kesehatan Covid-19.



SUMPAH JABATAN - Para Lurah, Kasubag dan Kasubid di lingkungan Pemko Pekanbaru yang dilantik mengucapkan sumpah jabatannya dengan dipandu oleh Sekdako Pekanbaru Drs H Mohd Noer MBS.



TANDA TANGAN - Sekdako Drs H Mohd Noer MBS menyaksikan penandatanganan berita acara pelantikan yang dilakukan oleh Asisten III Setdako Pekanbaru, Baharuddin.



LAGU KEBANGSAAN - Sekdako Pekanbaru Drs H Mohd Noer MBS didampingi Asisten I Azwan MSi dan Asisten III Setdako Pekanbaru Baharuddin menyanyikan lagu kebangsaan Indonesia Raya sebelum pelantikan.

DPRD Pekanbaru Tinjau Gedung SMPN 7 Usai Kebakaran Periksa Instalasi Listrik Semua Sekolah

MUSIBAH kebakaran yang melanda Sekolah Menengah Pertama Negeri (SMPN) 7 Kota Pekanbaru mendapat perhatian khusus dari wakil rakyat yang duduk di DPRD Kota Pekanbaru.

Komisi III DPRD Kota Pekanbaru meninjau langsung kondisi gedung sekolah yang berada di Jalan Lokomotif No.28, Tanjung Rhu, Kecamatan Lima Puluh, usai musibah kebakaran yang terjadi pada Selasa malam. Anggota DPRD Kota Pekanbaru, Suherman menuturkan bahwa dugaan awal terjadinya kebakaran adalah akibat dari trafo listrik yang berada tak jauh dari sekolah terkena sembaran petir cukup kuat. "Kemudian dari trafo tersebut api menjalar ke bagian ruang guru, sehingga enam unit ruangan guru dilahap api," kata Suherman.

Politikus Partai Hanura ini menjelaskan, musibah kebakaran yang melanda SMP N 7 Pekanbaru tidak sampai merembet ke ruang kelas. Sehingga para siswa dapat langsung melanjutkan pendidikan tanpa rasa khawatir. Selanjutnya Suherman mengatakan bahwa para anak didik dan juga wali murid untuk tidak panik dengan dokumen sekolahnya. Hal tersebut karena pihak sekolah sudah menyalin berkas seluruh dokumen tersebut ke dalam bentuk soft file. "Dokumen

AGENDA
LEGISLATIF

yang rusak akan segera diperbarui lagi karena filenya ada," ujarnya. Selanjutnya Suherman menuturkan Dinas Pendidikan (Disdik) Kota Pekanbaru akan kembali melakukan pembangunan terhadap sekolah yang sudah berdiri sejak tahun 1976 ini. Belajar dari pengalaman

tersebut, Suherman meminta Dinas Pendidikan Kota Pekanbaru untuk melakukan pengecekan terhadap instalasi listrik di setiap sekolah, terlebih sekolah yang sudah dalam usia tua. "Anggaran pembangunan gedung diprediksi mencapai Rp 5 miliar. Anggaran berasal dari Dinas PUPR Kota Pekanbaru dan Kementerian Pendidikan," katanya. ***BERTUAH**



DIDAMPINGI KADISDIK - Kepala Dinas Pendidikan Kota Pekanbaru Abdul Jamal MPd turut mendampingi kunjungan dewan di SMPN 7 yang terbakar.



TINJAU SEKOLAH - Komisi III DPRD Pekanbaru meninjau gedung SMPN 7 Pekanbaru yang terbakar di Jalan Lokomotif No.28, Tanjung Rhu, Kecamatan Lima Puluh.

DPRD Pekanbaru Rapat Evaluasi PSBB Bersama Tim Gugus Tugas Bahas Data Penerima Bansos

DPRD Kota Pekanbaru bersama tim Gugus Tugas Covid-19 Kota Pekanbaru menggelar rapat kerja gabungan membahas evaluasi pelaksanaan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) di Kota Pekanbaru. Dalam rapat gabungan tersebut juga dibahas terkait data penerima bantuan sosial (bansos) dari tim Gugus Tugas yang sebelumnya sudah dilakukan pendataan oleh RT dan RW. Wakil Ketua DPRD Pekanbaru Ir

Nofrizal MM mengatakan, dari 132 ribu data penerima bansos sampai saat ini masih terus berubah-ubah, sehingga pihaknya minta data resmi dan valid. Agar penyaluran bantuan sosial kepada warga terdampak Covid-19 ini tepat sasaran dan bisa dipertanggungjawabkan. "Kami meminta Tim Gugus Tugas untuk menyiapkan laporan yang kongkrit tentang data penerima dan harga paket bantuan," ujarnya. Selanjutnya diadakan sesi tanya

jawab antara anggota DPRD Pekanbaru dan juga tim Gugus Tugas Covid-19 yang dihadiri oleh Wakil Walikota Pekanbaru Ayat Cahyadi SSI, Juru Bicara Gugus Tugas Covid-19 Ingot Ahmad Hutahut, Plt Kepala Dinas Kesehatan Pekanbaru dan Kepala BPBD Kota Pekanbaru, Zarman. Pada kesempatan tersebut, Wakil Walikota Pekanbaru, Ayat Cahyadi SSI menuturkan, terkait data dan juga penyaluran bansos untuk 15.626 Kepala Keluarga (KK)

sudah tersalurkan sekitar 3 ribu KK. "Selebihnya ini harus divalidasi karena ini harus ada laporan pertanggungjawaban, dan kita juga terus meminta data dari lurah. Jika data dari lurah sudah ada maka akan langsung kita salurkan," ujarnya. Sisa paket tahap pertama tersebut tetap akan dibagikan. Namun sebelum bansos tersebut didistribusikan maka data penerima tersebut terlebih dahulu harus dilakukan validasi serta ditandatangani oleh lurah. "Kalau tahap pertama jumlahnya 15.625, maka bantuan tahap kedua sebanyak 30.000 paket. Maka ditotal bantuan ini sebanyak 45.625 paket. Jumlah inilah yang akan kita bagi ke masyarakat," ucapnya.

Wawako Ayat menegaskan, untuk penyaluran bantuan ini harus masuk dalam Data Terpadu Kesejahteraan Sosial (DTKS). Data ini merupakan tanggung jawab walikota serta ada juga surat edaran dari KPK tentang penyaluran ini. "Misalnya sekarang data 132 ribu,



RAPAT DEWAN - DPRD Kota Pekanbaru menggelar rapat bersama pemko membahas penerapan PSBB dan penyaluran bantuan kepada masyarakat dengan menerapkan protokol kesehatan Covid-19.

kalau ditambah dengan yang ada sekarang, kan banyak sekali. Harus masuk DTKS. Kita pemerintah

tak mau salah. Kalau kita pakai data PKH, mudah. Karena PKH tiap bulan dapat bantuan," katanya. ***BERTUAH**

Dewan Apresiasi Walikota Kembali Buka Tempat Ibadah Jemaah Diimbau Patuhi Protokol Kesehatan

KEBIJAKAN yang diambil Pemerintah Kota Pekanbaru kembali membuka rumah-rumah ibadah setelah lebih kurang dua bulan ditutup akibat wabah Covid-19 didukung penuh oleh kalangan DPRD Kota Pekanbaru. Wakil rakyat yang duduk di Komisi III DPRD Pekanbaru mengapresiasi keputusan yang diambil oleh walikota Pekanbaru tersebut. Sebab umat Muslim sudah rindu untuk melaksanakan salat berjamaah di masjid. "Jika Pemko Pekanbaru sudah merestui kita juga sangat mendukung tempat ibadah kembali dibuka. Namun para jamaah yang ingin melaksanakan salat secara berjamaah harus menerapkan protokol kesehatan sesuai anjuran

dari pemerintah," kata Ketua Komisi III DPRD Pekanbaru, Yasser Hamidy. Hal yang sama disampaikan oleh anggota DPRD Kota Pekanbaru lainnya, Ali Suseno. Ketua Fraksi Hanura DPRD Pekanbaru ini mengimbau agar pengurus masjid yang ada di Pekanbaru untuk menjaga kebersihan masjid. Namun pihaknya meminta kepada masyarakat untuk selalu meningkatkan kewaspadaan. "Masyarakat harus tetap waspada, disiplin terapkan protokol kesehatan saat menjalankan ibadah. Kebersihan lingkungan tempat ibadah juga harus diperhatikan, ibadah memang wajib tapi menjaga keselamatan jiwa lebih utama," katanya. Sejalan dengan kebijakan tersebut,

Pemerintah Kota Pekanbaru berharap pengurus masjid menyediakan keran untuk mencuci tangan di luar masjid dan sabun cuci tangan. Kemudian menjaga jarak, memeriksa suhu tubuh jemaah dan mengimbau kepada jemaah agar selalu menganakan masker. Selain itu jemaah juga diminta untuk membawa alat sendiri dari rumah. Sebab masjid tidak lagi ada karpunya, sehingga masyarakat bisa menggunakan sendiri sajadahnya yang dibawa dari rumah. Sekretaris Daerah Kota Pekanbaru M Noer MBS menjelaskan, Walikota Dr Firdaus MT telah melakukan pertemuan bersama tokoh masyarakat dan tokoh agama sebelum keputusan ini dikeluarkan. "Setelah pertemuan dengan tokoh masyarakat dan tokoh agama terutama ketua MUI, Ketua IKMI, ketua IKADI, ketua MDI, dan tokoh agama lainnya malam tadi melakukan pertemuan evaluasi, maka memutuskan bahwa new normal itu kita membolehkan masyarakat Islam melaksanakan ibadah di masjid, seperti Salat Jumat. Tetapi tetap harus mengikuti ketentuan sosial distancing dan ketentuan lain yang ditetapkan oleh pemerintah," kata M Noer MBS. ***BERTUAH**



Jika Pemko Pekanbaru sudah merestui kita juga sangat mendukung tempat ibadah kembali dibuka

YASSER HAMIDY
Ketua Komisi III DPRD Pekanbaru



DONOR DARAH - Walikota Pekanbaru Dr. H. Firdaus ST MT melakukan pengecekan tekanan darah di acara Gerakan 1000 Kantong Darah Ramadan yang diselenggarakan oleh PMI Kota Pekanbaru bekerjasama Relawan Peduli Covid-19 Riau di Hotel Furaya Pekanbaru.



FOTO BERSAMA - Walikota Pekanbaru Dr. H. Firdaus ST MT foto bersama Sekdako yang Ketua PMI Kota Pekanbaru Drs. H. Mohd Noer MBS dan Kapolresta Pekanbaru Kombes Pol Nandang M Wijaya SIK, di acara Gerakan 1000 Kantong Darah Ramadan.



BERSAMA BANK RIAU - Walikota Pekanbaru Dr. H. Firdaus ST MT melakukan pertemuan dengan Direktur Kredit dan Syariah Bank Riau Kepri Tengku Irawan, Direktur Operasional Denny Mulya Akbar, dan Dewan Komisaris Bank Riau Kepri.



TERIMA BANTUAN - Walikota Pekanbaru Dr. H. Firdaus ST MT menerima secara simbolis bantuan dari Bank Riau Kepri Kantor Cabang Pekanbaru berupa beras 5 ton dalam rangka membantu masyarakat terdampak wabah Covid-19.



AUDIENSI BULOG - Walikota Pekanbaru Dr. H. Firdaus ST MT didampingi Kepala Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kota Pekanbaru Ingot Ahmad Hutatusuhut audiensi dengan Kepala Divisi Regional Bulog Riau Kepri di ruang kerja walikota.



SERAHKAN APD - Walikota Pekanbaru Dr. H. Firdaus ST MT didampingi Wakil Walikota H. Ayat Cahyadi SSI menyerahkan secara simbolis vitamin dan APD kepada Petugas Lapangan Covid-19 dari ASN Peduli.



SOSIALISASI PSBB - Walikota Pekanbaru Dr. H. Firdaus ST MT didampingi Kapolresta Pekanbaru dan Wakil Ketua DPRD Kota Pekanbaru Ginda Burnama ST memimpin rapat sosialisasi pelaksanaan PSBB di Ruang Multimedia MPP Pekanbaru.



RAPAT PSBB - Ginda Burnama Pekanbaru Dr. H. Firdaus ST MT memimpin rapat tidak lanjut Keputusan Walikota No 358 tentang perpanjangan pemberlakuan PSBB dalam penanganan Covid-19 di Kota Pekanbaru.



GALERI WALIKOTA PEKANBARU DR. H. FIRDAUS ST. MT

BANTU POLISI - Walikota Pekanbaru Dr. H. Firdaus ST MT menyerahkan bantuan sembako kepada seorang perwakilan Polsek di Kota Pekanbaru untuk diserahkan kepada masyarakat, pada acara Gerakan Bakti Sosial Polri Peduli Covid-19.



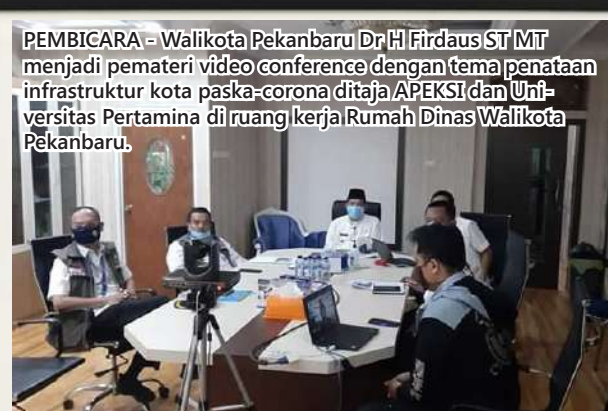
BANTU PANTI ASUHAN - Ginda Burnama Pekanbaru Dr. H. Firdaus ST MT menyerahkan bantuan kepada sejumlah pengurus panti asuhan yang ada di Kota Pekanbaru di Posko Tim Gugus Tugas Percepatan Penanganan Covid-19 Kota Pekanbaru.



FOTO BERSAMA - Walikota Pekanbaru Dr. H. Firdaus ST MT foto bersama sejumlah perwakilan perusahaan KKKS yang ada di Provinsi Riau usai serah terima bantuan APD dan sembako untuk penanggulangan dan warga terdampak Covid-19.



TANAM SAYURAN - Walikota Pekanbaru Dr. H. Firdaus ST MT bersama Kapolresta Pekanbaru melakukan penanaman bibit sayuran untuk ketahanan pangan sempena Gerakan Bakti Sosial Polri Peduli Covid-19 Polresta Pekanbaru.



PEMBICARA - Walikota Pekanbaru Dr. H. Firdaus ST MT menjadi pemateri video conference dengan tema penataan infrastruktur kota paska-corona ditaja APEKSI dan Universitas Pertamina di ruang kerja Rumah Dinas Walikota Pekanbaru.



BANTUAN BI - Walikota Pekanbaru Dr. H. Firdaus ST MT menerima bantuan sosial dari Bank Indonesia sebanyak 185 paket untuk diserahkan kepada masyarakat yang terdampak wabah Covid-19.



VICON - Walikota Pekanbaru Dr. H. Firdaus ST MT bersama Kapolresta Pekanbaru mengikuti video conference (vicon) dengan gubernur, wakil gubernur beserta Forkopimda Provinsi Riau serta bupati/walikota dan sekda se-Propinsi Riau.



ZONA MERAH - Wakil Walikota Pekanbaru H Ayat Cahyadi SSI ikut melakukan penyemprotan disinfektan di rumah warga di kelurahan zona merah Covid-19 di Kecamatan Tampan, Pekanbaru.



RAPAT EVALUASI - Wakil Walikota Pekanbaru H Ayat Cahyadi SSI mengikuti rapat evaluasi pelaksanaan PSBB dan penanganan Covid-19 di Kota Pekanbaru di Ruang Rapat Paripurna DPRD Kota Pekanbaru.



PENYERAHAN ZAKAT - Wakil Walikota Pekanbaru H Ayat Cahyadi SSI secara simbolis melakukan penyerahan zakat, infak, sadaqah, dan wakaf dari UPZ Nurul Islam Pekanbaru kepada seorang penerima.



DISINFEKTAN - Wakil Walikota Pekanbaru H Ayat Cahyadi SSI turut serta melakukan penyemprotan cairan disinfektan di rumah warga Kelurahan Tobek Godang dan Delima Kecamatan Tampan.



SAMBUTAN - Wakil Walikota Pekanbaru H Ayat Cahyadi SSI memberikan sambutan sekaligus arahan pada kegiatan penyerahan zakat, infak, sadaqah, dan wakaf dari UPZ Nurul Islam Kota Pekanbaru.



PENERIMA BANTUAN - Wakil Walikota Pekanbaru H Ayat Cahyadi SSI mendampingi Walikota Dr H Firdaus ST MT melihat langsung kondisi rumah warga penerima bantuan sosial di Kota Pekanbaru.



DISKUSI - Wakil Walikota Pekanbaru H Ayat Cahyadi SSI berdiskusi dengan Walikota Dr H Firdaus ST MT sebelum Rapat Evaluasi Pelaksanaan PSBB Tahap II di ruang Rapat Multimedia MPP.



TANDA TERIMA - Wakil Walikota Pekanbaru H Ayat Cahyadi SSI menandatangani berkas tanda terima penyerahan bantuan dari PSMI Provinsi Riau berupa beras dan masker.

GALERI WAKIL WALIKOTA PEKANBARU H AYAT CAHYADI SSI

BANTUAN VITAMIN - Wakil Walikota Pekanbaru H Ayat Cahyadi SSI menyerahkan secara simbolis bantuan vitamin dan APD dari ASN Peduli kepada seorang petugas lapangan Covid-19.



BANTUAN TAHAP II - Wakil Walikota Pekanbaru H Ayat Cahyadi SSI bersama Kapolresta Pekanbaru menghadiri pelepasan penyaluran bantuan pangan tahap III sebanyak 60.625 paket, untuk membantu masyarakat jelang Idul Fitri 1441 H.



APEL PENYEMPROTAN - Wakil Walikota Pekanbaru H Ayat Cahyadi SSI menghadiri apel persiapan penyemprotan disinfektan untuk meminimalisir penyebaran Covid-19 di halaman Mall Pelayanan Publik Kota Pekanbaru.



CEK BANTUAN - Wakil Walikota Pekanbaru H Ayat Cahyadi SSI berbincang dengan Walikota Pekanbaru Dr H Firdaus ST MT di sela pengecekan bantuan pangan lanjutan yang akan disalurkan kepada 30 ribu Kepala Keluarga terdampak Covid-19.



BERBINCANG - Wakil Walikota Pekanbaru H Ayat Cahyadi SSI berdiskusi dengan Plt Kepala Dinas Kesehatan Kota Pekanbaru Muhammad Amin saat mengikuti Rapat Evaluasi Pelaksanaan PSBB dan Penanganan Covid-19.



RAPAT VIRTUAL - Wakil Walikota Pekanbaru H Ayat Cahyadi SSI mengikuti penyerahan bantuan pemerintah kabupaten/kota dalam rangka penanganan Covid-19 di Provinsi Riau, secara virtual di Ruang Rapat MPP Pekanbaru.



MALAM TAKBIRAN - Wakil Walikota Pekanbaru H Ayat Cahyadi SSI menghadiri apel kesiapan pengamanan Malam Takbiran Idul Fitri 1441 H Tahun 2020 di halaman Kantor Mall Pelayanan Publik Kota Pekanbaru.



TERIMA BANTUAN - Sekdako Pekanbaru Drs H Mohd Noer MBS SH MSi MH menerima penyaluran bantuan dari PSMTI Provinsi Riau bersama Ormas Tionghoa kepada Pemko Pekanbaru dan PMI Kota Pekanbaru di Posko Gugus Tugas Percepatan Penanganan Covid-19.

GALERI FOTO KEGIATAN PEMERINTAH KOTA PEKANBARU



SAMBUTAN - Sekdako Pekanbaru yang juga Ketua PMI Kota Pekanbaru Drs H Mohd Noer MBS SH MSi MH memberi sambutan pada pembukaan acara Gerakan 1000 Kantong Darah Ramadhan bertempat Hotel Furaya Pekanbaru.



EVALUASI PSBB - Kepala Dinas Komunikasi dan Informasi Kota Pekanbaru Firmansyah Eka Putra bersama sejumlah kepala OPD mengikuti Rapat Evaluasi PSBB tahap II yang dipimpin Walikota Pekanbaru.

BERI MASUKAN - Sekdako Pekanbaru Drs H Mohd Noer MBS SH MSi MH memberi masukan saat mengikuti Rapat Sosialisasi Pelaksanaan PSBB yang dipimpin Walikota Pekanbaru di ruang Multimedia Mal Pelayanan Publik.



ASN PEDULI - Asisten I Setdako Pekanbaru yang juga Sekretaris Tim Gugus Tugas Percepatan Penanganan Covid-19 Kota Pekanbaru Azwan MSi saat penyerahan secara simbolis vitamin dan APD kepada petugas lapangan Covid-19 dari ASN Peduli.



FOTO BERSAMA - Sekdako Pekanbaru Drs H Mohd Noer MBS SH MSi MH foto bersama usai penyerahan bantuan dari PSMTI Provinsi Riau untuk Pemerintah Kota Pekanbaru dan PMI Kota Pekanbaru.



BERBINCANG - Sekdako Pekanbaru Drs H Mohd Noer MBS SH MSi MH berbincang Asisten I Setdako Pekanbaru Azwan MSi di sela pelantikan 15 ASN di lingkungan Pemko Pekanbaru di Aula Kompleks Perkantoran Wali kota Tenayan Raya.



TANDA PENERIMA - Sekdako Pekanbaru Drs H Mohd Noer MBS SH MSi MH melakukan pemberian tanda di satu rumah warga penerima bantuan sosial di Kota Pekanbaru, di Kelurahan Air Dingin, Kecamatan Bukit Raya.



RAPAT PSBB - Asisten I Setdako Pekanbaru Azwan MSi dan Kepala Dinas Perhubungan Kota Pekanbaru Yuliarso mengikuti rapat tidak lanjut Keputusan Walikota No 358 Tentang Perpanjangan Pemberlakuan PSBB di Kota Pekanbaru, bertempat di Ruang Rapat MPP Lantai 3.



DAMPINGI WALIKOTA - Sekdako Pekanbaru Drs H Mohd Noer MBS SH MSi MH mendampingi walikota dan wakil walikota saat melakukan pengecekan langsung bantuan pangan lanjutan yang akan disalurkan kepada 30 ribu KK yang terdampak pandemi Covid-19.



RAPAT PARIPURNA - Asisten II Setdako Elyabrina dan Asisten III Setdako Pekanbaru Baharuddin menyanyikan lagu kebangsaan Indonesia Raya saat menghadiri rapat paripurna pembahasan perubahan RPJMD Kota Pekanbaru tahun 2017/2020 di DPRD Kota Pekanbaru.



BUKU TAMU - Sekdako Pekanbaru Drs H Mohd Noer MBS SH MSi MH menandatangani buku tamu saat mendampingi walikota melakukan peninjauan langsung ke sejumlah Posko PSBB yang berada di perbatasan Kota Pekanbaru.



KOMPAK - Sekdako Pekanbaru Drs H Mohd Noer MBS SH MSi MH foto bersama Asisten I Setdako Pekanbaru Azwan usai mendampingi walikota melihat kondisi rumah penerima bantuan sosial di Kelurahan Air Dingin, Kecamatan Bukit Raya, Kota Pekanbaru.



CATAT ARAHAN - Asisten III Setdako Pekanbaru Baharuddin mencatat arahan yang disampaikan walikota Pekanbaru saat mengikuti Rapat Evaluasi pelaksanaan PSBB tahap II di Kota Pekanbaru bertempat di ruang Multimedia Mal Pelayanan Publik Lantai 3.



GESEK SERU - Camat Rumbai Vemi Herliza S.STP peduli warga terdampak Covid-19 melalui Gerakan Seribu se-Rumbai atau dikenal Geser Seru.

Camat Sukajadi Salurkan Ratusan Paket Sembako Pastikan Tidak Ada Penerima Ganda

SEBANYAK 178 paket bahan kebutuhan pokok disalurkan kepada masyarakat kurang mampu yang terdampak wabah virus corona atau Covid-19.

Camat Sukajadi Rahma Ningsih secara resmi melepas penyaluran ratusan sembako yang bersumber dari donatur di RW 03, Kelurahan Kampung Tengah, Kecamatan Sukajadi kepada masyarakat yang membutuhkan.

"Bantuan ini disalurkan pada yang membutuhkan dan keluarga tak mampu. Dengan adanya bantuan seperti ini tentu sangat membantu warga dalam meringankan beban untuk memenuhi kebutuhan pokok saat pandemi Covid-19," kata Rahma Ningsih.

Ratusan paket sembako yang disalurkan berisikan 10 kilogram beras, 1 liter goreng dan 15 butir telur. Adapun penerima bantuan tersebut datanya dari RT yang warganya di luar penerima bantuan sosial pemerintah.

Sehingga pihaknya memastikan tidak akan ada penerima bantuan ganda dan tumpang tindih dengan bantuan

yang bersumber dari APBD dan APBN. "Warga yang tidak mendapatkan bantuan, kita langsung berikan bantuan sesuai data yang disampaikan oleh RW," ujarnya.

Sementara Ketua RW 3, Kelurahan Kampung Tengah Yubenris SE mengatakan, bantuan sembako berasal dari para donatur di RW 3 maupun di luar RW 3. Sembako ini langsung disalurkan ke rumah-rumah warga sesuai arahan Walikota. Yakni warga kurang mampu yang belum masuk dalam penerima bantuan sosial. Baik dari pemerintah daerah, maupun dari Pusat melalui Kementerian Sosial.

Yubenris yang juga Ketua RW Siaga Covid 19 berharap, bantuan yang disalurkan dapat meringankan beban warga. Pihaknya menegaskan, bantuan yang diberikan tersebut di luar warga yang mendapatkan bantuan dari pemerintah.

"Jadi saat ini RT sudah bergerak di wilayahnya untuk menyerahkan bantuan tersebut. Jadi bantuan tersebut kita salurkan berdasarkan data dari RT mereka yang mengusulkan, secara keseluruhan warga RW 03 mendapatkan bantuan," ucapnya. ***BERTUAH**

Camat Rumbai Bantu Masyarakat Terdampak Covid-19

Luncurkan Program Geser Seru



CAMAT Rumbai Vemi Herliza S.STP melakukan aksi nyata untuk membantu masyarakat yang terdampak wabah Corona Virus Disease (Covid-19). Vemi melakukan terobosan baru dengan meluncurkan program yang dinamakan Gerakan Seribu se-Rumbai atau yang lebih dikenal dengan sebutan Geser Seru.

Melalui program ini pihaknya pun menyalurkan bantuan kepada masyarakat kurang mampu yang terdampak Covid-19.

"Saat pandemi Covid-19, Geser Seru selalu ada di tengah masyarakat Rumbai. Apalagi gerakan sosial menyumbang seribu rupiah ini sudah berjalan sejak saya menjabat sebagai plt sampai defenitif camat Rumbai. Sumbangan ini, kita berikan untuk membantu masyarakat yang kurang mampu," kata Vemi.

Lebih lanjut Vemi menjelaskan, program Geser Seru tidak hanya saat Covid-19, namun jauh sebelumnya program itu sudah berjalan. Setiap hari Senin seluruh ASN dan THL jajaran Kecamatan Rumbai memberikan sumbangan minimal Rp 1.000 per orang dan bahkan lebih. Nantinya akan

disalurkan pada masyarakat.

"Alhamdulillah, untuk penerima program ini setiap kelurahan diberikan kepada 10 KK di sembilan kelurahan. Hari ini sudah hari ketiga tepatnya di Kelurahan Sri Meranti. Sebelumnya di Kelurahan Rantau Panjang dan insya Allah lanjut di Kelurahan Umban Sari," sebut Vemi.

Lebih lanjut Vemi mengungkapkan, pihaknya memastikan tidak akan terjadi tumpang tindih para penerima bantuan. Sebab bantuan di luar bantuan dari Pemerintah Kota Pekanbaru murni dari partisipasi ASN dan THL Kecamatan Rumbai," tuturnya.

Hadir dalam kegiatan ini, Kasi kecamatan Rumbai, Lurah Sri Meranti, Ketua RW/RT dan tokoh masyarakat. Seorang penerima bantuan Geser Seru, Nuraini warga RW 11/RT 1 Sri Meranti mengaku senang dan bahagia atas bantuan yang diberikan.

"Alhamdulillah saya sangat bersyukur dengan bantuan dari Kecamatan Rumbai dan jajaran. Semoga berkah dan menjadi amal ibadah di bulan penuh hikmah ini," ujar Nuraini. ***BERTUAH**



BANTUAN - Camat Rumbai Vemi Herliza S.STP kembali menyalurkan bantuan Program Geser Seru kepada warga di Kelurahan Palas.



Yuliarso SSTP MSi

Kepala Dinas Perhubungan Kota Pekanbaru

Anggap Rekan Kerja Sebagai Saudara



DITUNJANG usia yang masih muda dan menyukai tantangan baru, menjadi satu modal bagi Kepala Dinas Perhubungan Kota Pekanbaru, Yuliarso SSTP MSi dalam meniti karier sebagai birokrat.

Sebagaimana diketahui, saat ini Yuliarso masuk dalam jajaran pejabat tinggi pratama di lingkungan Pemerintah Kota Pekanbaru. Dalam usia yang relatif muda, Yuliarso sudah menduduki jabatan organisasi teknis yang terbilang penting di pemerintahan tersebut.

Bagi Yuliarso dimanapun ditempatkan, ia akan berusaha menjalankan tugasnya dengan penuh tanggung jawab dan bekerja maksimal. Walaupun latar belakang pendidikannya sendiri berasal dari Ilmu Pemerintahan dan sedikit berhubungan dengan jabatan yang diamanahkan kepadanya saat ini.

"Alhamdulillah ini sesuatu hal yang luar biasa. Karena saya bisa bekerja dengan orang baru serta latar belakang pendidikan khusus. Banyak partner yang bisa mendukung sesuai tugas pokok dan fungsi masing-masing. Kita bekerja bersama menjadi satu tim yang solid atau disebut supertim," tutur Yuliarso kepada Bertuah.

Yuliarso juga menambahkan, baginya jabatan adalah amanah dan tanggung jawab. Sebab itu yang paling penting dilakukan adalah membangun komunikasi yang baik dengan rekan-kerja tanpa berjarak. Atau tanpa harus menunjukkan diri sebagai pejabat ataupun atasan.

Diyakini Yuliarso, dengan merangkul tim dan mengangap mereka sebagai saudara atau keluarga, akan lebih melancarkan tugas seorang pimpinan. Paling tidak mer-

eka akan merasa nyaman ketika diajak berkomunikasi bukan sebaliknya merasa takut kepada pimpinannya.

"Pemimpin tidak bisa sukses tanpa dukungan penuh dari pasukannya, begitu juga sebaliknya pasukan akan bubar tanpa pemimpin yang kuat dan tangguh, maka keduanya harus saling bersinergi dan sadar akan tupok-sinya," sebut Yuliarso yang juga pernah menjadi ajudan Gubernur Riau, Saleh Djasit tahun 2001-2003.

Baiknya komunikasi Yuliarso dengan tim dan juga masyarakat ditempat bertugas dulu ditunjukkan dengan masih terjalinnya hubungan kekeluargaan sampai saat ini.

"Saya pernah menjadi sekretaris camat Rumbio Jaya Kabupaten Kampar. Sampai saat ini kalau musim durian di sana selalu dikabari. Begitu juga di Kabupaten Kepulauan Meranti, masih ada anggota dulu yang rajin mengirimkan sempolet.

Kalau di Rumbai Pesisir malah sampai sekarang, ibu-ibu yang dulu aktif di kegiatan kecamatan sering bertandang ke rumah sekadar bersilaturahmi," papar Yuliarso yang digelar "Pak Rempong" oleh warga Rumbai Pesisir.

Bahkan saat menjadi camat di Kecamatan Sukajadi dan Kecamatan Rumbai Pesisir, Yuliarso sering turun langsung ke rumah masyarakat guna menjaga kedekatan. Tak jarang, Yuliarso juga berbaur langsung dengan masyarakat ketika melakukan persiapan berbagai kegiatan yang akan digelar di kecamatan. Ia juga menyatakan tidak risih mesti berada di lingkungan kaum ibu-ibu, justru dengan ini malah semakin memotivasi

masyarakat lebih aktif untuk ikut berbagai kegiatan.

"Tiga tahun menjadi camat Rumbai Pesisir, masyarakatnya sangat aktif dan pernah terpilih sebagai PKK kecamatan terbaik tingkat provinsi," ungkap Yuliarso yang sempat diajak jalan-jalan ke Sumatera Barat oleh ibu-ibu Kecamatan Rumbai Pesisir.

Kepada Bertuah, Yuliarso juga menuturkan perjalanan kariernya cukup panjang selepas menjadi ajudan gubernur Riau selama tiga tahun. Yuliarso pernah bertugas di Kabupaten Kampar, Kabupaten Meranti dan baru kemudian bergabung di Pemko Pekanbaru.

Semua tempatnya mengabdikan sebagai Aparatur Sipil Negara memiliki kesan masing-masing. Karena setiap daerah punya khas tersendiri "Beda wilayah, beda kebiasaan dan lingkungan, semuanya bagi saya berkesan," imbuh Yuliarso yang pernah mencoba peruntungan tes Akabri tahun 1997 sebelum diterima di STPDN.

Dilain sisi, meski kini duduk di jajaran pejabat lingkungan Pemerintah Kota Pekanbaru, namun Yuliarso menyebut masih memiliki waktu bersama keluarga. Minimal hari libur semua waktunya dihabiskan bersama tiga anak yang sudah mulai beranjak remaja.

"Biasanya kami pergi makan di luar atau traveling keliling Pekanbaru bersama. Dan saya harus bisa selalu sediakan waktu untuk keluarga," kata Ayah tiga anak ini. Ketika ditanya cita-cita karier selanjutnya dibirokrasi



FOTO KELUARGA - Kepala Dinas Perhubungan Kota Pekanbaru Yuliarso SSTP MSi bersama istri dan tiga anak.



PIMPIN RAPAT - Yuliarso SSTP MSi memimpin rapat sebagai pimpinan di instansinya membahas berbagai program kegiatan.



AKRAB - Dalam berbagai kesempatan dan kegiatan Yuliarso SSTP MSi selalu akrab dengan rekan kerja maupun dengan masyarakat.

Yuliarso mengaku bahwa cita-cita tetap setinggi gunung dan langit dalam mencapai posisi tertentu. Hal penting menurutnya, harus bisa menunjukkan kinerja dan usaha terbaiknya dimanapun ditugaskan. Walaupun pada akhirnya keputusan ada di tangan yang memberi amanah dan takdir untuk memegang jabatan. "Kalau bagi ASN tentu cita-cita jabatan tertinggi untuk kariernya bisa sampai di jajaran eselon I namun bagi kami yang tamatan STPDN memiliki cita-cita minimal sebagai camat. Alhamdulillah sudah tercapai," tutup Yuliarso dengan tersenyum simpul. *BERTUAH

Disbudpar Pekanbaru Percantik Rumah Singgah Tuan Kadi



DIPUGAR - Rumah Singgah Tuan Kadi di pinggiran Sungai Siak, Pekanbaru terlihat indah dan cantik setelah dipugar beberapa waktu lalu.

Target Tingkatkan Jumlah Wisatawan

PARIWISATA

PEMERINTAH Kota Pekanbaru melalui Dinas Kebudayaan dan Pariwisata (Disbudpar) akan memugar cagar budaya Rumah Singgah Tuan Kadi. Objek wisata yang berada di Jalan Panglima Undan tepian Sungai Siak, tepatnya di bawah Jembatan Siak III atau Jembatan Sultan Muhammad Ali Abdul Jalil Muazzam Syah ini merupakan salah satu destinasi wisata yang menjadi kebanggaan masyarakat Pekanbaru.

Rumah Tuan Kadi atau Rumah Singgah Sultan Siak berbentuk rumah panggung berarsitek Melayu, dibangun oleh H Nurdin Putih (mertua Tuan Qadhi H Zakaria) sekitar tahun 1895. Taman di samping Rumah Tuan Kadi kelihatan indah setelah dilakukan pembangunan. Rumah Melayu yang sudah tua itu yang dibangun pada tahun 1928.

Pada masanya merupakan rumah persinggahan Sultan Syarif Kasim II ketika mengunjungi Pekanbaru. Dengan diindahkannya kawasan tersebut, diharapkan dapat meningkatkan kunjungan wisatawan lokal maupun luar daerah. Sehingga nilai sejarah yang tinggi dari rumah tersebut semakin menyebar.

Pada tiang tangga yang terbuat dari bata berspesi tertera sebuah inskripsi "23:7" di kepala tangga sebelah kiri dan "1928".

Pada kepala tangga sebelah kanan yang menunjuk-

kan tarikh pembangunan tangga batu rumah panggung kayu ini yaitu "23:7 1928" atau "23 Juli 1928".

Rumah panggung kayu berbentuk limas ini merupakan dan berfungsi sebagai rumah singgah bagi Sultan Siak Sri Indrapura apabila berkunjung ke Senapelan (Pekanbaru).

Di tempat inilah Sultan Siak beserta pengiringnya beristirahat sejenak sebelum melanjutkan perjalanan ke Rumah Tuan Qadhi lainnya yang terletak persis di belakang Masjid Raya Pekanbaru atau sekitar 1.000 kaki ke arah tenggara.

Sekitar tahun 1990-an rumah tradisional Melayu yang terbilang langka ini sempat berganti kepemilikan dari Hj Aziah (cucu H Nurdin Putih) kepada Atan Gope (alm), seorang pengusaha besi tua yang sukses di kawasan Senapelan era 1990-an hingga saat ini.

Tahun ini Pemerintah Kota Pekanbaru akan memperbaiki cagar budaya yang menjadi kebanggaan masyarakat Riau, khususnya Kota Pekanbaru ini. Perbaikan nantinya akan dilakukan dengan menggunakan dana yang bersumber dari APBD Kota Pekanbaru.

"Untuk Rumah Tuan Kadi tahun ini akan kita perbaiki, seperti atap, cat dan sekitarnya. Dananya nanti dianggarkan di APBD Pekanbaru," kata Kepala Dinas Kebudayaan



dan Pariwisata (Disbudpar) Kota Pekanbaru, Nurfaisal.

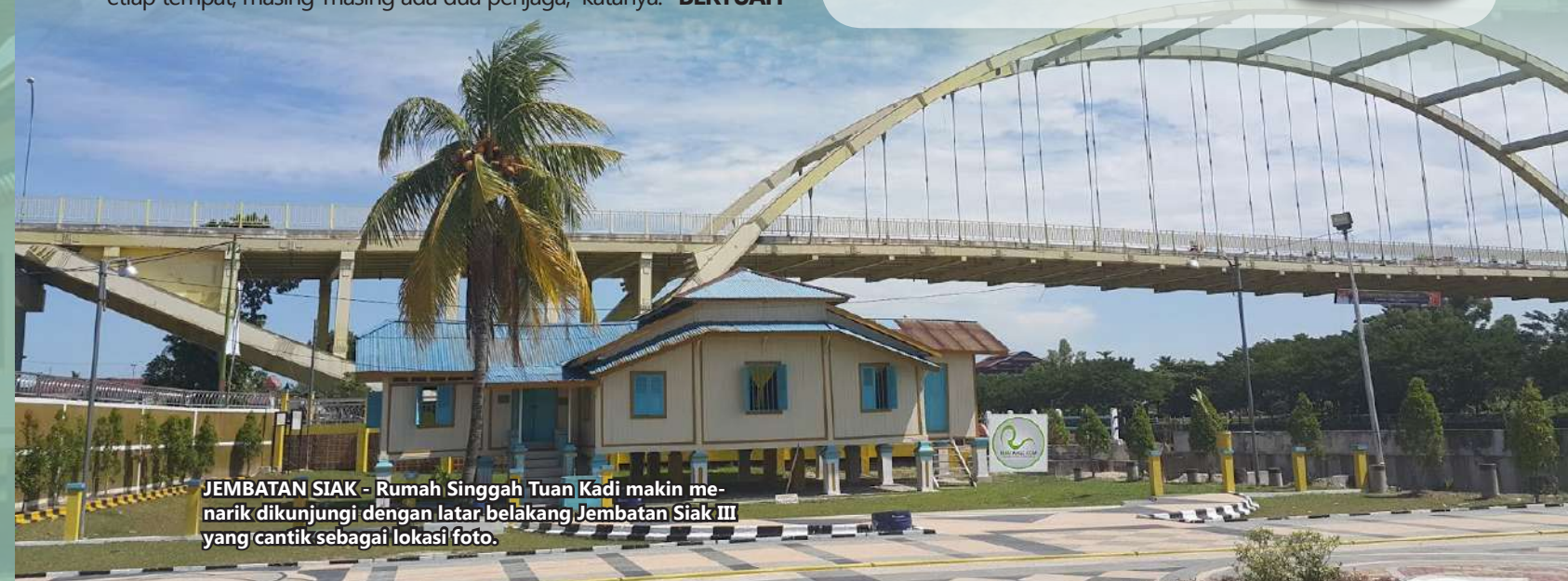
Sebagai salah satu aset sejarah yang vital, Pemerintah Kota Pekanbaru akan terus menjaga dan melestarikan objek wisata budaya ini. Apalagi di Pekanbaru ada beberapa objek sejarah lainnya yang juga harus dijaga keberadaannya. Sehingga objek peninggalan bersejarah tersebut tetap ada sampai dimasa yang akan datang.

"Kita terus berupaya maksimal dalam menjaga atau merawat cagar budaya yang ada di Kota Pekanbaru. Bahkan Kita juga sudah mengugaskan penjaga cagar budaya di setiap tempat, masing-masing ada dua penjaga," katanya. ***BERTUAH**

Untuk Rumah Tuan Kadi tahun ini akan kita perbaiki, seperti atap, cat dan sekitarnya. Dananya nanti dianggarkan di APBD Pekanbaru



NURFAISAL
Kepala Disbudpar Kota Pekanbaru



JEMBATAN SIAK - Rumah Singgah Tuan Kadi makin menarik dikunjungi dengan latar belakang Jembatan Siak III yang cantik sebagai lokasi foto.

SDN 166 Pekanbaru Asah Bakat Seni Siswa Melalui Pensi

Tampilkan Tarian Tradisional Melayu



GEDUNG SDN 166 Pekanbaru bertingkat dan memadai untuk tempat belajar mengajar.

/// Ajang Pensi ini juga untuk memotivasi siswa agar dapat meningkatkan bakatnya masing-masing serta ajang seleksi untuk lomba kedepannya

H ARMIDI SPd
Kepala SDN 166 Pekanbaru

TIDAK seperti biasanya, suasana di SD Negeri 166 Pekanbaru yang berada di Jalan Nelayan, pingiran Sungai Siak, Rumbai Pekanbaru terlihat meriah. Para siswa tampak mengenakan kebaya lengkap dengan tusuk konde di bagian kepalanya. Seragam berwarna kuning emas menambah suasana sekolah ini semakin semarak. Para siswa SDN 166 Pekanbaru ini tampil memukau dan penuh percaya diri. Berdiri di atas pentas, mereka menari berlegakk- legkok mengikuti irama musik dan lagu. Berbagai tarian tradisional khas Melayu Riau begitu fasih dibawakan oleh para siswa. Bak penari profesional, tangan dan kaki para siswa sekolah dasar ini terlihat lemah gemulai saat menari di atas panggung. Usia boleh muda, namun bakat seni para siswa ini patut diacungi jempol. Saban tahun, di SDN 166 Pekanbaru memang rutin

mengelar ajang pertunjukan seni seperti ini. Pihak sekolah menamai kegiatan ini dengan istilah Gebyar Pentas Seni atau yang lebih dikenal dengan sebutan Pensi. Kemeriahan acara Pensi tidak hanya dirasakan oleh para siswa saja, namun para guru dan wali murid ikut berbaaur dalam balutan acara seni tersebut. Seolah tidak ada jarak, antara siswa, guru dan wali murid pun larut dalam kegembiraan saat kegiatan Pensi dilaksanakan. Tidak heran, jika setiap tahun acara ini selalu ditunggu-tunggu. Baik oleh para siswa, guru maupun para wali murid itu sendiri. Kepala Sekolah SDN 166 Pekanbaru, H Armidi SPd mengungkapkan, kegiatan Pensi diisi dengan penampilan dan pementasan berbagai kesenian tari daerah dan tari kreasi dan seni



PENGAJIAN - Siswa SDN 166 Pekanbaru antusias mendengarkan ceramah ustad dalam kegiatan pengajian rutin Jumat.



MAJELIS GURU - Majelis guru SDN 166 Pekanbaru foto bersama usai mengikuti pengajian Jumat.



PENSI - Siswa SDN 166 Pekanbaru antusias mengikuti pentas seni (pensi) sebagai ajang menyalurkan minat bakat (1)



KHATAM QURAN - Siswa SDN 166 Pekanbaru menggelar khatam Quran setiap akhir tahun.

kreasi yang dibawakan oleh para siswa. Pihak sekolah memberikan apresiasi setinggi-tingginya kepada seluruh peserta didik di sekolah setempat yang turut berpartisipasi menyemarakkan kegiatan pentas seni yang diselenggarakan rutin setiap tahun. "Acara Pensi ini sangat positif untuk meningkatkan prestasi akademik dan non-akademik para siswa. Mereka secara langsung bisa menunjukkan bakat seni yang dimiliki. Ajang Pensi ini juga untuk memotivasi siswa agar dapat meningkatkan bakatnya masing-masing serta ajang seleksi untuk lomba kedepannya," sebut Armidi. Armidi mengungkapkan, pihak sekolah tentunya berharap bakat akademik maupun nonakademik yang dimiliki siswa tidak hanya ditonjolkan di sekolah saja. Akan tetapi, bisa ditingkatkan lagi untuk menjadi prestasi baik di tingkat kota, provinsi, dan juga nasional. juga bertujuan untuk menggali potensi sekaligus menjalin kerja sama dan keakraban antar-siswa, guru, wali murid di sekolah ini. "Bakat akademik maupun nonakademik para siswa kami harapkan bisa disalurkan melalui iven-iven di luar sekolah seperti olimpiade akademik, O2SN, FL-2SN dan lain sebagainya," ujarnya. ***BERTUAH**

PROFIL SEKOLAH

- PROFIL SEKOLAH**
- Nama : SD Negeri 166 Pekanbaru
 - Alamat: Jalan Nelayan, Rumbai-Pekanbaru
 - Akreditasi : A
 - Kepala Sekolah: H Armidi SPd
 - Jumlah Guru : 19 orang
 - Jumlah Siswa Laki-laki : 217
 - Jumlah Siswa Perempuan : 186
 - Jumlah Rombongan Belajar : 12



*Dapur Nadhira
Manfaatkan
Medsos Sarana
Promosi*

**Rasa
Istimewa
Kuah
Sarabi**

DIAN CITRA ANDRIANI
Owner Dapur Nadhira



TINGGINYA tingkat konsumtif masyarakat Pekanbaru, menjadi keuntungan bagi UMKM di Kota Pekanbaru untuk tumbuh dan berkembang. Terutama UMKM yang bergerak di bidang kuliner. Apapun yang dijual selalu ada peminat sepanjang memiliki kualitas rasa yang tetap terjaga. Seperti halnya berbagai cemilan yang diproduksi oleh Dapur Nadhira. Di antaranya risol kuah dengan harga 16K terdiri 10 pcs. Serabi kinca duren isi 10 harga 18K, keripik kentang balado harga 30K dengan isi 200 gr, serundeng ubi harga 30K berat 250 gram dan berbagai snackbox lainnya.



SERABI - Kuliner serabi produksi Dapur Nadhira memiliki rasa yang istimewa sehingga membuat pelanggan ketagihan.



Dian Citra Andriani selaku owner Dapur Nadhira menuturkan, olahan cemilan yang diproduksi sebenarnya juga sudah ada dibuat oleh UMKM lain. Namun karena produk Dapur Nadhira memiliki keistimewaan tersendiri, makanya masih menjadi pilihan konsumen sampai hari ini.

"Alhamdulillah kami sudah memiliki pelanggan setia sejak dibuka tiga tahun lalu. Menurut konsumen, kuah serabi atau juga risol kami berbeda rasanya dengan yang kebanyakan dijual orang," sebut Dian yang sudah memiliki pelanggan hingga Kota Denpasar, Bali.

Dian menyebut usaha cemilan sangat erat kaitannya dengan rasa. Jika sudah kena di lidah konsumen, sangat mungkin mereka akan mengulang untuk memesan lagi.

Dalam pengolahan berbagai cemilan produksi Dapur Nadhira, Dian mengaku menggunakan semua bahan premium. Mulai dari penggunaan tepung, cabe hingga bawang putih dan gula merah. Sehingga cemilan yang dihasilkan juga bercita rasa tinggi dan sebanding dengan harga yang dibayarkan konsumen.

Sementara itu dalam proses produksi sendiri, Dian mengungkapkan masih menggunakan peralatan manual. Seperti parutan untuk membuat serundeng ubi. Alhasil proses produksi juga memakan waktu yang cukup lama.

"Untuk menghasilkan serundeng seberat 1,5 kg perlu waktu hingga enam jam dari proses awal," ucap Dian yang mengerjakan sendiri semua cemilan dari Dapur Nadhira. Selama ini untuk pemasaran produk Dapur Nadhira, Dian sangat memanfaatkan kemajuann teknologi.

"Semua media sosial yang ada saya gunakan sebagai sarana promosi, Alhamdulillah sangat membantu sekali. Yang terpenting selalu rajin update setiap hari untuk setiap produk yang dibuat," sambung Dian yang kadang kewalahan untuk memenuhi orderan.

Bagi Anda yang berminat atau penasaran dengan berbagai cemilan produksi Dapur Nadhira bisa diorder melalui akun Facebook dapurnadhira atau Instagram @dapurnadhira. Bisa juga dipesan melalui Facebook owner @diancitraandriani dan Instagram @diancitraanriani, WA08116601289. ***BERTUAH**



RISOLES - Kuah risoles khas Dapur Nadhira juga menjadi satu pematik dan pengikat pelanggan sehingga tak bisa beralih ke jajanan lain.



NUGGET - Selain kuliner siap saji, Dapur Nadhira juga memproduksi nugget dengan kualitas daging premium.



Usaha Roti Gembar di Pekanbaru

Produk Lokal Tanpa Pengawet dan Pemanis Buatan



OLEH-OLEH - Roti Gembar dikemas menarik dalam bentuk kering sehingga menjadi oleh-oleh Pekanbaru.

tahun 2014 lalu diawali dengan produksi roti kering. Gembar dipilih sebagai brand melihat bentuk roti isi yang dibuat dua sisi yang kembar dan agar mudah diingat konsumen.

"Keunggulan produk Roti Gembar tidak menggunakan pengawet dan pemanis buatan. Sebagai penambah rasa agar lebih nikmat, Roti Gembar menggunakan fresh cream, dan untuk selai sarikaya diproduksi sendiri," ujar Herman kepada Bertuah.

Selain itu, Roti Gembar juga sudah mengantongi legalitas halal dari Majelis ulama Indonesia (MUI). Sehingga konsumen tidak perlu ragu mengenai kehalalan produk Roti Gembar ini.

Disamping itu yang membedakan Roti Gembar dengan produk lain menurut Herman terletak dari harga dan rasa serta juga isinya.

"Harga roti lebih terjangkau oleh konsumen namun tetap dengan kualitas rasa yang sama dengan roti yang dijual oleh toko roti besar," sambung Herman yang mengaku masih memiliki peralatan

produksi yang terbatas.

Berbagai roti yang diproduksi adalah Bagelen dan Roti Gembar Roll. Varian rasa Roti Gembar Roll adalah cream coklat mesis, sarikaya, kelapa, keju, mocca dan mix. Keseluruhan produksi Roti Gembar dijual dengan kisaran harga mulai Rp 4.500 sampai Rp 25 ribu. Roti Gembar bisa bertahan selama dua hari dalam suhu ruang dan empat hari di suhu dingin.

Sedangkan roti bagelen coklat, meses, cream bisa tahan 3 bulan. Roti Gembar dipasarkan langsung ke warung dan kedai yang tersebar di seluruh Kota Pekanbaru. Disamping juga ada yang dipasarkan secara langsung kepada konsumen di berbagai Instansi Kota Pekanbaru dan melalui reseller.

Roti Gembar juga bisa didapat di beberapa gerai oleh-oleh yang ada di Kota Pekanbaru. Karena packingan menggunakan botol dan menarik untuk dijadikan oleh-oleh Pekanbaru.

"Untuk omzet per bulan mulai 9 juta rupiah hingga 20 juta rupiah. Harapan saya ke depan Roti Gembar bisa semakin luas pemasarannya", tutur Herman.

Sebelum memiliki usaha Roti Gembar, Herman sendiri sebelumnya cukup lama bekerja di perusahaan bakery nasional. Dari sana dia tertarik untuk mencoba membuka usaha sendiri setelah memperoleh ilmu seputar usaha roti.

Herman juga melakukan survei apa keinginan konsumen dengan pertanyaan, tester produk dan buat produk yang belum ada dipasaran untuk tetap bisa bersaing dipasaran.

Untuk meningkatkan omzet penjualan, Herman juga menggunakan kekuatan media sosial. Berikut akun media sosial yang juga bisa dijadikan media pemesanan Roti Gembar. Instagram @rotigembar, Facebook : Roti Gembar, WA 0813 6590 6511. ***BERTUAH**



SERTIFIKASI HALAL - Roti Gembar sudah mengantongi legalitas halal dari Majelis ulama Indonesia (MUI).



TANPA PENGAWET - Roti Gembar diproduksi tanpa pengawet dan pemanis buatan sehingga lebih sehat.



MANUAL - Proses pembuatan Roti Gembar masih mengandalkan tenaga manusia dan manual.

KENDATI saat ini di Pekanbaru sudah berkembang berbagai toko roti skala nasional dengan modal besar namun tidak membuat ciut nyali para pengusaha lokal untuk bersaing memperebutkan pangsa pasar yang ada.

Salah satunya adalah usaha Roti Gembar yang dimotori oleh Herman Susilo. Roti Gembar sudah diproduksi sejak



Menu Makan Siang Debesex di The Zuri Hotel Pekanbaru

Nikmatnya Nasi Guruh Hijau

KULINER

NASI GURIH - DeBesex merupakan kombinasi nasi guruh hijau, ayam, suir balado, telur balado, sate lilit, oseng kacang panjang, ikan asin dan keripik kentang.

SIAP DIKIRIM - Pesanan menu DeBesex di The Zuri Hotel Pekanbaru siap dikirim kepada pelanggan untuk santap siang.

GUGAH SELERA - The Zuri Hotel Pekanbaru menghadirkan menu makan siang yang menggugah selera yakni DeBesex.

THE Zuri Hotel merupakan salah satu hotel bergensi yang ada di Kota Pekanbaru. Setiap bulan, hotel yang berada di Kompleks Transmart, Jalan Soekarno-Hatta, juga tidak henti-hentinya terus membuat terobosan baru untuk meningkatkan pelayanan kepada tamu.

Salah satu adalah dengan meluncurkan program DeBesex untuk kuliner andalan The Zuri Hotel. DeBesex merupakan kombinasi nasi guruh hijau, ayam, suir balado, telur balado, sate lilit, oseng kacang panjang, ikan asin dan keripik kentang yang sangat menggugah selera.

Pada tahun 2020 DeBesex hadir kembali masih dengan beberapa menu yang berbeda. Yakni nasi putih, bertabur serundeng, telur balado, ayam suir balado, sate ayam, teri kacang, oseng kacang panjang.

Sementara harga DeBesex sejak tahun 2019 sampai saat ini masih sama yakni Rp 30 ribu paket lengkap murah, lengkap dan mengenyangkan.

"Cocok sekali untuk menu makan siang di rumah, di kantor ataupun ngumpul bersama keluarga, menu arisan dan lain-lain," ujar Sales and Marketing Manager The Zuri Hotel, Retta Uli Simajuntak.

Retta juga menjelaskan jika ingin makan DeBesex namun tidak ada waktu untuk datang ke hotel, bisa take away atau delivery via Go-Send. Namun bagi yang ingin makan di hotel juga bisa karena tersedia ruang makan yang nyaman.

"Untuk yang ingin mencoba DeBesex bisa menghubungi team sales dan marketing The Zuri Hotel Pekanbaru," tutup Retta.

Tahun lalu The Zuri Hotel menghadirkan kuliner tema Malming Buffet. Yakni mengangkat menu-menu kenangan dari jaman sekolah sampai dengan menu legendaris yang akrab di lidah pencinta kuliner sejati dan tidak akan pernah membosankan.

Dikatakannya, aneka sajian penuh kenangan seperti di antaranya kerupuk opak denganocolan kuah sate Padang yang serunya di segala lapisan usia, martabak Baba Kentung, Nasi Jinggo atau sajian nasi perang, yang mengingatkan sarapan sekolah.

"Selain itu, jajanan ceker ayam saus chasio, bakso bakar yang kekal abadi menjadi favorit segala zaman, gorengan gunting jajanan nakal jaman muda, es lilin yang selalu membuat kita bersemangat sehabis

pulang sekolah, mie instant kesukaan kita semua dan masih banyak lagi yang terlalu seru untuk dijabarkan satu per satu," tuturnya.

Selain aneka jajanan penuh kenangan, ada lagi pelengkap perut berupa aneka hidangan nasi dengan lauk pauk menggugah selera juga lengkap tersaji, tidak lupa cemilan, sup, hidangan pembuka dan penutup.

"Semua makanan tersaji di buffet dan dapat diambil sesuai selera, buffet akan dibuka setiap Sabtu malam, mulai pukul 19.00 WIB 21.00 WIB. Mengenai harga jangan khawatir hanya Rp 120 ribu nett/orang, sudah dapat makan sepuasnya. Selain indoor restoran, hotel juga menyediakan outdoor bagi tamu yang merokok," jelasnya. ***BERTUAH**

Warung Koffie Batavia

SAAT ini minum kopi sudah menjadi salah satu style atau gaya dalam pergaulan sehari-hari. Minum kopi sambil mengobrol panjang dan menghabiskan waktu di satu tempat menjadi keasikan tersendiri bagi mereka yang memiliki waktu terbatas atau sibuk dengan ritme kerja yang padat. Warung Koffie Batavia bisa menjadi pilihan Anda untuk nongkrong menikmati kopi nan unik yakni kopi peranakan.

"Istimewa karena Warung Koffie Batavia menyajikan kopi spesial yang diracik dengan metode ala Batavia sehingga menghasilkan kopi yang unik," ujar

SOP BUNTUT - Menu andalan lain Warung Koffie Batavia yakni sop buntut yang diracik seperti rasa aslinya.

KOPI PERANAKAN - Warung Koffie Batavia menyajikan kopi spesial yang diracik dengan metode ala Batavia yakni kopi peranakan.

SOTO BETAWI - Sesuai namanya Warung Koffie Batavia menyajikan menu khas soto betawi dengan harga terjangkau.

Sajian Unik dan Spesial Kopi Peranakan

Riko Rinaldo, Manager Operasional Warung Koffie Batavia kepada Bertuah.

Di Warung Koffie Batavia, pengunjung tidak hanya disambut dengan aroma kopi peranakan yang semerbak namun juga tersedia beberapa menu andalan lainnya. Seperti soto Betawi, nasi goreng kambing dan sop buntut. Pastinya dengan harga yang sangat terjangkau.

Warung Koffie Batavia merupakan salah satu franchise nasional yang berdiri pada tahun 2013 di Jakarta.

Di Kota Pekanbaru Warung Koffie Batavia memasuki tiga tahun operasional tepatnya mulai buka cabang pada Bulan Agustus 2017.

Warung Koffie Batavia (WKB) Pekanbaru beralamat di Jalan Jend Sudirman Komplek Mal Pekanbaru Lantai Dasar Block C1 tlp/ WA 08116119888. "Kami buka mulai pukul 10.00 pagi hingga pukul 22.00 Wib setiap harinya,"sebut Riko.

Untuk memberikan kenyamanan kepada konsumen, Warung Koffie Batavia menyediakan fasilitas pendukung. Semisal area smoking dan non-smoking dan mampu menampung 100 pengunjung.

Pengunjung juga dimanjakan dengan keleluasaan berselancar di dunia maya karena tersedia jaringan internet wifi secara gratis. Lokasi kafe yang berada di pusat peberlanjaan juga memudahkan pengunjung untuk akses sejumlah keperluan serta free parkir di area mal.

"Mungkin sehabis minum kopi, konsumen juga bisa langsung cuci mata ke pusat perbelanjaan yang satu komplek dengan Warung Koffie Batavia atau sebaliknya ke sini untuk beristirahat sejenak," tutup Rido. ***BERTUAH**

KULINER

KOPI DINGIN - Menikmati kopi peranakan dengan tambahan es memberi sensasi tersendiri.



INFO
KELURAHAN

Lurah Lembah Damai dan Lurah Maharani Salurkan Bantuan Berharap Donatur Terus Bertambah

LURAH Lembah Damai, Rumbai Pesisir, Radinal Munnandar bersama ketua RT dan RW turun langsung ke rumah-rumah warga kurang mampu untuk menyalurkan bantuan dampak Covid-19.

Bantuan paket kebutuhan pokok yang diberikan kepada masyarakat merupakan sumbangan dari para donatur yang ada di Kelurahan Lembah Damai.

Aksi ini pun disambut gembira oleh masyarakat. Sebab mereka yang mendapatkan bantuan dari kelurahan adalah keluarga miskin yang tidak terdaftar dalam penerima bantuan sosial dari pemerintah. Baik pemerintah daerah maupun Pemerintah Pusat. Sehingga dengan adanya bantuan dari pihak kelurahan ini sangat membantu dan meringankan beban masyarakat akibat wabah virus corona.

"Apa yang saya lihat di lapangan masih banyak yang sangat pantas untuk menerimanya. Seperti saat kami memberikan sembako untuk nenek sudah tidak bisa melihat lagi. Ada juga nenek yang badannya tidak bisa berdiri sempurna. Saya berharap akan lebih banyak lagi donatur yang peduli sesama," kata Lurah Radinal.

Pihaknya mengajak seluruh lapisan masyarakat lebih peka dengan sesama. Khususnya mereka yang memiliki kelapangan rezeki dan punya banyak usaha

agar menyisihkan untuk membantu masyarakat miskin yang sangat membutuhkan uluran tangan para donatur.

"Terima kasih kepada orang-orang yang selalu memberikan donasi dan mempercayai kepada kami Kelurahan Lembah Damai dalam penyaluran bantuan ini," imbuhnya.

Selain di Kelurahan Lembah Damai, aksi serupa juga dilaksanakan di Kelurahan Maharani, Kecamatan Rumbai. Lurah Maharani Suwandi Nasution SIP, bersama Dinas Sosial, Tagana Pekanbaru, Bhabinkamtibmas, Babinsa dan RT/RW menyalurkan 190 paket sembako bantuan Pemko Pekanbaru pada masyarakat.

"Alhamdulillah, penyaluran bantuan berjalan lancar. Kita berharap dengan adanya bantuan dari Pemko Pekanbaru bisa membantu warga yang kurang mampu dalam memenuhi kebutuhan hariannya," ujar Suwandi.

Lanjutnya, dalam satu paket sembako yang disalurkan berisi beras 6,4 kilogram, telur satu papan, mie intans dan sarden.

"Ini kita salurkan kepada 190 kepala keluarga secara merata di seluruh wilayah Kelurahan Maharani. Semoga bantuan ini dapat meringankan beban mereka di tengah pandemi Covid-19 ini," katanya. *BERTUAH



VISI DAN MISI KOTA PEKANBARU 2021

Visi Kota Pekanbaru 2021 sesuai Perda Kota Pekanbaru Nomor 1 Tahun 2021

" TERWUJUDNYA KOTA PEKANBARU SEBAGAI PUSAT PERDAGANGAN DAN JASA, PENDIDIKAN SERTA PUSAT KEBUDAYAAN MELAYU, MENUJU MASYARAKAT SEJAHTERA BERLANDASKAN IMAN DAN TAQWA."

Untuk percepatan pencapaian visi Kota Pekanbaru 2021 dimaksud, Walikota dan Wakil Walikota Pekanbaru terpilih periode 2012-2017, menetapkan **Visi Antara** untuk lima (5) tahun kepemimpinannya yaitu:

"Terwujudnya Pekanbaru sebagai Kota Metropolitan yang Madani"

Kota Metropolitan : Kota yang memiliki penduduk lebih dari satu juta jiwa yang memiliki sarana dan prasarana yang memadai dengan konsep pembangunan kota berkelanjutan (*sustainable city*) di bidang ekonomi, ekologi, sosial politik, dan lainnya untuk melayani kebutuhan warga kota.

Madani : Kota yang memiliki peradaban yang maju, modern, memiliki kesadaran sosial yang kuat, dalam sistem politik yang demokratis dan ditopang oleh supremasi hukum yang berkeadilan, aman, sejahtera serta berlandaskan nilai-nilai religius.

Untuk mewujudkan Visi tersebut, maka ditetapkan Misi Kota Pekanbaru yaitu:

Pertama : Meningkatkan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) yang memiliki kompetensi tinggi, bermoral, beriman dan bertaqwa serta mampu bersaing di tingkat lokal, nasional maupun internasional.

Kedua : Meningkatkan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) melalui peningkatan kemampuan/ keterampilan tenaga kerja, pembangunan kesehatan, kependudukan dan keluarga sejahtera.

Ketiga : Mewujudkan masyarakat berbudaya melayu, bermartabat dan bermarwah yang menjalankan kehidupan beragama, memiliki iman dan taqwa, berkeadilan tanpa membedakan satu dengan yang lainnya serta hidup dalam rukun dan damai.

Keempat: Meningkatkan infrastruktur daerah baik prasarana jalan, air bersih, energi listrik, penanganan limbah yang sesuai dengan kebutuhan daerah terutama infrastruktur pada kawasan industri, pariwisata serta daerah pinggiran kota.

Kelima : Mewujudkan penataan ruang dan pemanfaatan lahan yang efektif dan pelestarian lingkungan hidup dalam mewujudkan pembangunan yang berkelanjutan.

Keenam: Meningkatkan perekonomian daerah dan masyarakat dengan meningkatkan investasi bidang industri, perdagangan, jasa dan pemberdayaan ekonomi kerakyatan dengan dukungan fasilitas yang memadai dan iklim usaha yang kondusif.

SEKREJIA
TIM GUGUS TUGAS PERCEPATAN H
KOTA PEKANI



Walikota Pekanbaru Dr. H Firdaus ST MT berfoto bersama sebelum pembagian bantuan logistik bagi masyarakat terdampak Covid 19 Kota Pekanbaru.